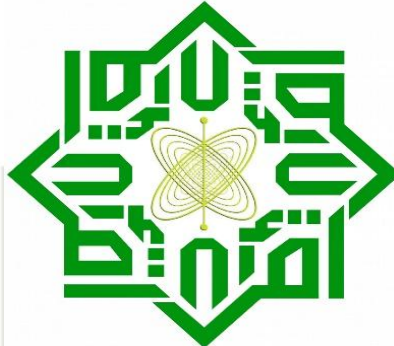




**PERAN PENGASUH DALAM PEMBERDAYAAN ANAK ASUH DI
PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH KOTA PEKANBARU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

LIRA VIRNA

NIM. 12040124797

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445H/2024M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul: **“PERAN PENGASUH DALAM PEMBERDAYAAN ANAK ASUH DI BANTU ASUHAN PUTRI AISYIYAH KOTA PEKANBARU”** yang ditulis oleh :

: Lira Virna
: 12040124797
: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 18 Maret 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 April 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Ginda Harahap, M.Ag

NIP. 19630326 199902 1 001

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, M.A

NIP. 198306622 202322 1 014

Penguji III

Dr. Kodarni, S.St. M.Pd., CHQA

NIP. 19750977 202321 1 005

Penguji IV

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP. 19700301 19903 2 002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Lira Virna

Nim : 12040124797

Judul Skripsi : Peran Pendamping Dalam Pemberdayaan Anak Asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Rosmita M. Ag

NIP. 19741113 200501 2 005

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 20 Februari 2024

Nota Dinas
: Pengajuan Ujian Skripsi
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan Hormat,

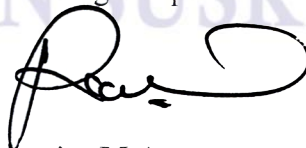
Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Lira Virna, NIM: 12040124797** dengan judul **"Peran Pendamping Dalam Pemberdayaan Anak Asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Rosmita M. Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lira Virna
NIM : 12040124797
Tempat/Tgl.Lahir : Sungai Paku, 15 April 2002
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Peran Pengasuh Dalam Pemberdayaan Anak Asuh Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Maret 2024
Yang membuat pernyataan



Lira Virna
NIM. 12040124797


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Lira Virna

NIM : 12040124797

Judul : Peran Pengasuh Dalam Pemberdayaan Anak Asuh Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru.

Penelitian ini dilakukan karena masih sulitnya anak asuh untuk mengembangkan skill dan potensi dirinya. Oleh karena ini penulis tertarik untuk meneliti peran pengasuh panti dalam pemberdayaan anak. Fokus penelitian pada skripsi ini ialah peran pengasuh dalam pemberdayaan anak asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana peran pengasuh Panti Asuhan Putri Aisyiyah dalam pemberdayaan anak asuh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jumlah informan 9 orang 1 orang sebagai informan kunci dan 8 orang sebagai informan pendukung. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penarikan kesimpulan, serta triangulasi untuk keabsahan. Hasil dari penelitian ini diambil dari teori *Fitriani* yaitu peran pengasuh sebagai Pendidik, sebagai Motivator, dan peran sebagai Pembimbing dan peran sebagai Pelatih. Peran sebagai pendidik di implementasikan dengan cara memberikan pembinaan berupa belajar mengaji, tahfizh, seni baca Al-Qur'an. Kemudian peran pengasuh sebagai motivator diimplementasikan melalui pemberian motivasi kepada anak asuh. Kemudian pengasuh sebagai pembimbing dilakukan dengan cara mengarahkan dan membimbing anak asuh agar selalau disiplin dan bertanggung jawab. Dan yang terakhir peran pengasuh sebagai pelatih sebagai pelatih yaitu melakukan pelatihan untuk meningkatkan skill anak melalui pelatihan publik speaking, memasak, merajut. Yang menjadi pelatih disini bukanlah pengasuh yang ada didalam melainkan akan didatangkan ibu-ibu dari aisyiyah atau MKS yang akan mengajarkannya.

Kata Kunci : Peran, Pengasuh, Pemberdayaan anak, Panti Asuhan


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Alhamdulillah Hirabbil „Alamiin segala puji dan iiielaja penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhaanahu Wa Ta“ala, yang mana telah memberikan iiielaja, iiielaja, serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul “Peran Pendamping Dalam Pemberdayaan Anak Asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru”. Shalawat serta salam tidak lupa pula kita hadiahkan kepada Nabi besar kita yakni Nabi Besar Muhammad Shallallaahu“Alaihi Wassallam.

Dengan kerendahan hati serta penuh kesadaran, bahwa penulis sampaikan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai belah pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT, yang telah memberi nikmat dan hidayah-Nya. Dan saya mengucapkan ribuan terima kasih kepada Orangtua yang iiielajar Jhon Hendri dan Nurdiati. Terima kasih banyak yang tak terhingga karena sampai ke titik ini adalah hal yang tidak mudah, sangat banyak lika-liku dan rintangan yang penulis lewati. Karena ini semua khususnya berkat doa ibunda dan ayahanda lah yang penuh harapan serta linangan air mata dan juga tetesan keringat dalam mendukung anaknya agar perkuliahan ini dapat terselesaikan dengan baik, dukungan tersebut dapat berupa moril maupun materil. Sehingga penulis dapat menyelesaikan iiielajaraniii dibangku perkuliahan ini dengan penuh tangis, canda, dan tawa. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Orangtuaku Jhon Hendri dan Nurdiati, Kakaku Novita Ovalia, adik ku tersayang Anna Alta Fanisa dan Keluarga besar yang sangat penulis cintai. Terimakasih selalu memberikan semangat dan dorongan agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

3. Bapak Prof Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan II dan III Terimakasih dalam hal ini yang telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.
4. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini yang telah memberikan bimbingan, serta dukungan, dan juga nasehat yang berharga terutama buat penulis untuk menjadikan pribadi yang lebih baik lagi.
5. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekertaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga sebagai dosen pembimbing skripsi saya. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini telah memberikan arahan yang sangat membantu sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
6. Ibu Rosmita M.Ag selaku Pembimbing Akademik, Terimakasih kepada ibu dalam hal ini yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan pengarahan, motivasi, dan saran-saran kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu PMI. Baik itu dilakukan secara akademik maupun non akademik kepada penulis, sehingga penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu.
8. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal administrasi.

9. Bapak Dasren dan Ibu Susmainy Lestari. Terimakasih penulis ucapkan karena selalau memberi motivasi, saran serta dukungan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Sri Prulina selaku ketua dari Panti Asuhan Putri Aisyiyah. Terimakasih kepada ibu yang telah membantu serta dapat melancarkan penelitian yang penulis lakukan.
11. Kepada Anak Kost Nuraini, Nurlita Aulia Putri, Elfi Rahmi, Zyakia Awansyah, Dina Putri, Della Esti Asterina, Yeni Muharni sebagai Suport System Kedua Setelah Orangtua, Terimakasih selalu memberi semangat Ketika dalam keadaan jatuh dan selalu memberi jalan keluar dari setiap masalah yang penulis temui velaja revisi.
12. Teman-teman jurusan Pengembangan Masyarakat Islam kelas A Angkatan 2020 yang telah menjadi keluarga penulis selama di perantauan.
13. Terimakasih teman-teman Angkatan atas ilmu dan bergaul Bersama penulis dengan ramah dan sopan, ada banyak sekali ilmu dan pesan yang penulis ambil menjadi pelajaran dari setiap pertemuan kita. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, maka terima kasih atas bantuan baiknya secara langsung maupun lewat do'a. Semoga mendapatkan pahala di sisi Allah Subhaanahu Wa Ta'ala. Aamiin
14. Dan terimakasih untuk diri telah berhasil menyelesaikan atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga saya tetap rendah hati, karena ini awal dari semuanya.

Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, maka terima kasih atas bantuan baiknya secara langsung maupun lewat do'a. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang dapat membangun semangat penulis dalam memperbaikinya. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Aamiin Aamiin Ya *Rabbal'alamiin*.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 20 Februari 2024

Lira Virna

NIM. 12040124797

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	34
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
A. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Aisyiyah Pekanbaru	34
BAB V	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	57
BAB VI	60
PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65
Lampiran 1	66
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN	66

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”



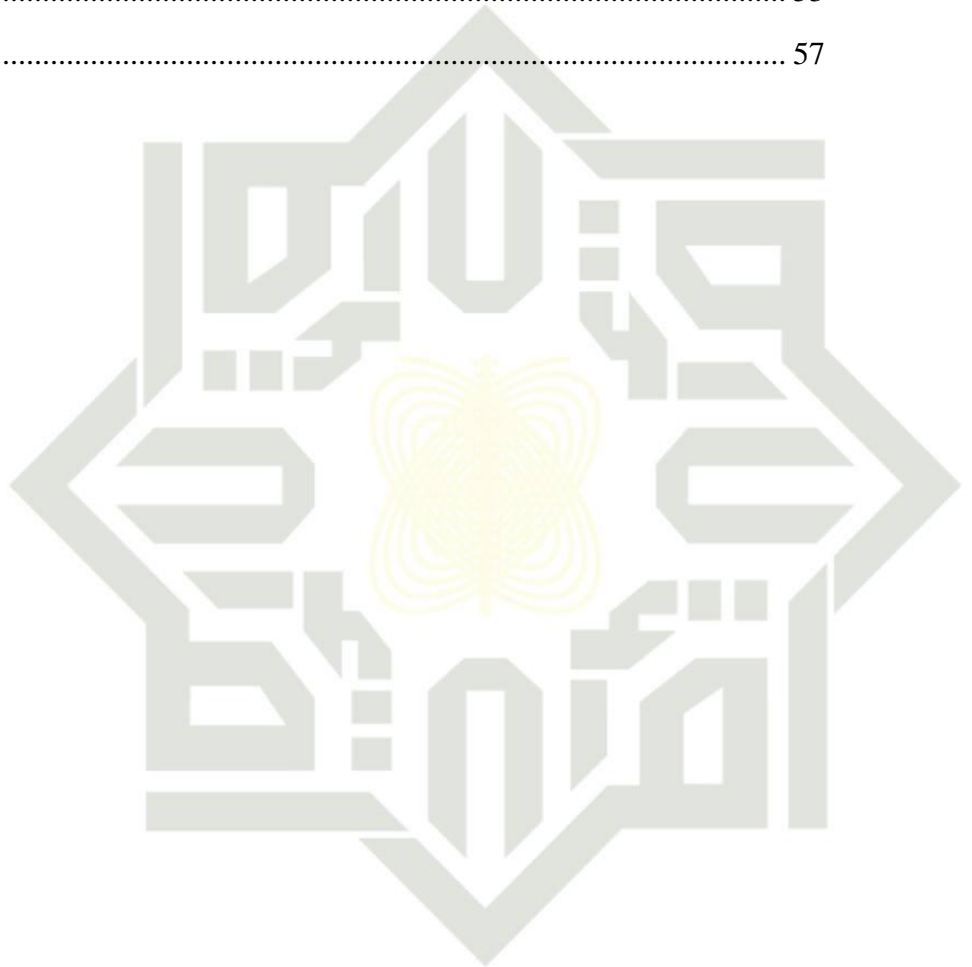
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	31
Gambar 4.1	38
Gambar 4.2	40
Gambar 5.1	53
Gambar 5.2	57



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	33
Tabel 4.1.....	39
Tabel 4.2.....	44
Tabel 4.3.....	44
Tabel 4.4.....	45
Tabel 4.5.....	45
Tabel 4.6.....	46
Tabel 4.7.....	47
Tabel 5.1.....	49
Tabel 5.2.....	50
Tabel 5.3.....	51
Tabel 5.4.....	51
Tabel 5.5.....	52
Tabel 5.6.....	54
Tabel 5.7.....	54
Tabel 5.8.....	55
Tabel 5.9.....	56
Tabel 5.10.....	58
Tabel 5.11.....	58
Tabel 5.12.....	58

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Anak merupakan amanah dan tanggung jawab yang besar. Mereka memiliki harkat, martabat, dan hak atas kehidupan yang layak. Masa anak-anak adalah tahap penting dalam perkembangan yang menentukan masa depan mereka. Penting untuk memastikan perkembangan optimal anak karena mereka sangat memerlukan perhatian dari orang tua atau keluarga agar kebutuhan mereka terpenuhi dengan baik. Anak juga memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan sosial, bangsa, dan negara karena mereka adalah generasi penerus dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Oleh karena itu, mereka perlu dirawat, dibina, dan ditingkatkan kesejahteraannya agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Pertumbuhannya dipengaruhi oleh kasih dan sayang keluarga, yang merupakan elemen krusial dalam mendukung perkembangannya. Dari keluarga, anak merasakan kedamaian, keamanan, kenyamanan, serta ketentraman, yang membentuk kepribadian yang baik. Sayangnya, tidak semua anak memiliki pengalaman yang serupa karena beberapa di antara mereka mungkin tidak mendapatkan pendidikan yang memadai akibat masalah seperti ketidakharmonisan keluarga, kemiskinan, atau keterbatasan ekonomi.¹

Jika tidak segera ditangani dan dibiarkan terus-menerus, masalah ini dapat menjadi ancaman bagi masa depan bangsa. Anak-anak yang tidak mendapat pendampingan yang memadai berisiko mengalami dampak negatif, seperti perilaku menyimpang yang dapat mengganggu diri mereka sendiri, orang lain, dan masyarakat.

Sebaliknya, anak-anak yatim, miskin, dan terlantar merupakan masalah yang memerlukan penanganan yang holistik. Upaya ini dinyatakan dalam

¹ Panti Asuhan Ar-rahim Pekanbaru, "PERAN PENDAMPING PANTI ASUHAN DALAM PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN ANAK-ANAK," 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasal 34 Undang-Undang 1945 yang menyatakan bahwa "fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara". Pasal ini memberikan mandat kepada pemerintah untuk merawat anak-anak terlantar dengan mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu.

Sebagai upaya pemerintah dalam menangani masalah tersebut, didirikanlah lembaga sosial kesejahteraan anak, yaitu panti asuhan. Selain sebagai tempat penampungan anak yang memberikan aspek makanan, minuman, dan pendidikan, panti asuhan juga memiliki peran penting sebagai alternatif pelayanan yang menggantikan fungsi keluarga yang tidak dapat dipenuhi, sehingga anak-anak dapat merasakan keberadaan keluarga dan berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pengalaman hidup dalam suasana keluarga yang sesungguhnya.

Panti asuhan ialah suatu lembaga sosial yang berfungsi untuk mengasuh serta mendidik anak yang memiliki latar belakang yang berbeda beda. Tujuan didirkannya panti asuhan ialah untuk membina, mendidik, serta memelihara anak-anak agar mendapat kehidupan yang lebih layak baik itu dari segi pendidikan, sosial maupun ekonominya.

Panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial anak yang bertanggung jawab memberikan pelayanan kepada anak terlantar, yatim, piatu dan dhuafa serta merupakan suatu wadah dalam mengembangkan keterampilan, kesejahteraan sosial, serta memungkinkan anak asuh untuk hidup mandiri.²

Panti Asuhan Putri Aisyiyah merupakan salah satu panti yang menjadi yang menjadi sebuah wadah untuk pemenuhan pendidikan formal dan non formal bagi anak yatim, fakir miskin, du'afa dan anak terlantar yang mengalami masalah ekonomi dalam keluarga. Salah satu tujuan dibentuknya panti asuhan ini ialah untuk mensejahterakan anak-anak yang mengalami masalah ekonomi keluarga agar tetap bisa melanjutkan pendidikan,

² Nasution, "Peran Pengasuh Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Asuh Peran Pengasuh Mulia Nasution Peran Pengasuh Mulia Nasution" 10, no. 02 (2022): 287–302.

memberikan pelayanan kesehatan, pemenuhan kebutuhan pokok, sarana dan prasarana, agar anak dapat mengembangkan potensi dirinya.

Sebagai pengganti orang tua bagi anak-anak yang tinggal di panti, pengasuh panti memberikan perhatian terbaik kepada anak-anak tersebut dan berperan sebagai figur pengganti keluarga bagi mereka. Panti asuhan menyediakan layanan pendidikan agar anak-anak dapat memiliki peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, layak, dan mandiri di masyarakat setelah mereka meninggalkan panti asuhan, tanpa harus bergantung pada orang lain.

Panti asuhan Putri Aisyiyah merupakan salah satu panti yang berada di jalan KH.Ahmad Dahlan, No. 82A kota Pekanbaru, dengan jumlah anak 45 orang yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Panti asuhan Putri Aisyiyah juga memberikan kebijaksanaan penanganan yang diarahkan pada upaya pemberian pelayanan kesejahteraan sosial yang berupa pelayanan fisik, mental, dan sosial pada anak, sehingga akan memperoleh kesempatan yang lebih luas tepat dan memadai bagi perkembangan pribadinya serta dapat mandiri dan mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri.

Sesuai dengan pernyataan yang telah dipaparkan diatas panti asuhan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan anak- anak yang ada di panti. Pendampingan dalam panti asuhan sangat diharapkan mampu membantu anak asuh agar dapat dan mampu berinteraksi dan mengembangkan dirinya, kearah yang lebih baik.

Untuk mewujudkan pemberdayaan anak asuh maka panti asuhan putri aisyyiah melakukan pendampingan diantaranya memberikan pembinaan keagamaan, dan juga mengajarkan anak dalam hal keterampilan. Pemberdayaan anak asuh yang ada di Panti Asuhan Putri Aisyiyah merupakan salah satu pendorong sikap kemandirian anak agar nantinya setelah keluar dari panti asuhan anak mampu hidup ditengah Tengah Masyarakat tanpa bergantung kepada orang lain. Namun berdasarkan pengamatan penulis di Panti Asuhan Putri Aisyiyah dalam pemberdayaan anak asuh masih kurang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan observasi sementara dalam mengembangkan kemampuannya anak asuh juga masih rendah.

Alasan penulis mengambil lokasi penelitian di panti asuhan putri aisyiyah karena pada saat meneliti dan datang kelokasi tersebut masih banyaknya dari anak asuh yang sulit untuk mengembangkan potensi diri mereka.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana peran pengasuh panti asuhan dalam pemberdayaan anak asuhnya. Berdasarkan dalam permasalahan tersebut, penelitian ini akan penulis tuangkan dalam skripsi dengan judul **“PERAN PENGASUH DALAM PEMBERDAYAAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH KOTA PEKANBARU”**

B. Penegasan Istilah

Sebagai langkah awal dalam memahami skripsi ini, diperlukan penjelasan tentang definisi istilah yang sesuai dengan tujuan skripsi yang sedang penulis teliti. Dengan memberikan klarifikasi ini, diharapkan tidak akan terjadi kebingungan dalam pemahaman terhadap arti dari judul yang menggunakan beberapa istilah spesifik. Bebeapa istilah terkait judul ini sebagai berikut:

1. Peran Pengasuh

Peran adalah tindakan yang diharapkan dari individu yang menempati suatu posisi atau kedudukan tertentu, sedangkan status merujuk pada posisi individu dalam suatu kelompok atau kedudukan kelompok tersebut dalam konteks hubungannya dengan kelompok lainnya.³

Pengertian pengasuh secara umum adalah orang dewasa, yang turut bertanggung jawab dalam kelangsungan hidup dan pendidikan anak, yang termaksud dalam pengertian ini adalah ayah, ibu, orang tua asuh, kakek, nenek, paman, bibi, kakak atau wali. Menurut Hastuti pengasuh adalah

³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Depok: PT RajaGrafindo, 2019) h. 208-209

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman, keterlampilan, dan tanggung jawab sebagai orang tua dalam mendidik dan merawat anak. Sebagaimana tenaga pengasuh adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan pengasuhan dan perawatan kepada anak untuk menggantikan peran orang tua.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran pengasuh adalah orang yang sangat berperan untuk mendidik, merawat, membina, menyayangi dengan penuh kasih sayang dan memberikan dorongan dan motivasi yang tinggi pada anak agar dapat meningkatkan kemampuan yang dimilikinya dan mengembangkan kemandirian agar dapat terbentuk perilaku yang baik untuk dirinya dan lingkungan sekitarnya.

2. Pemberdayaan Anak Asuh

Pemberdayaan adalah usaha untuk meningkatkan kapasitas masyarakat (yang terpinggirkan, miskin, atau marginal) agar mereka dapat menyuarakan pendapat, kebutuhan, serta pilihan mereka, serta dapat bernegosiasi, mempengaruhi, dan mengelola lembaga-lembaga masyarakat guna memperbaiki kualitas hidup mereka menuju arah yang lebih baik.⁴

Pemberdayaan juga dapat dimaknai sebagai usaha untuk memberikan kekuatan kepada masyarakat agar mereka dapat berkembang secara optimal. Ini merupakan metode yang bertujuan untuk membimbing warga, komunitas, atau organisasi agar dapat mengendalikan atau memiliki kendali atas kehidupan mereka sendiri. Pemberdayaan merupakan inisiatif untuk memberikan peluang dan kapasitas kepada kelompok masyarakat agar mereka memiliki keberanian untuk menyuarakan pendapat, ide, dan gagasan, serta untuk bertindak. Secara ringkas, pemberdayaan adalah proses meningkatkan kemampuan dan semangat kemandirian masyarakat.

3. Panti Asuhan

⁴ Totok Mardikanto, dan Poerwoko Sobito, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Panti asuhan adalah sebuah lembaga perlindungan anak yang bertujuan memberikan penggantian peran orang tua serta lindungan kepada anak-anak. Lembaga ini juga berperan sebagai entitas kesejahteraan sosial yang bertugas memberikan layanan kesejahteraan sosial kepada anak-anak yang terlantar, yatim, miskin, atau du'afa. Layanan tersebut mencakup aspek fisik, mental, dan sosial, dengan tujuan agar anak-anak ini dapat mengembangkan kemandirian, bertanggung jawab terhadap diri sendiri, tidak bergantung pada orang lain, dan dapat beradaptasi dengan lingkungan masyarakat.

Dari penjelasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa panti asuhan merupakan suatu wadah yang melayani di bidang kesejahteraan sosial untuk merawat, mengasuh, serta membina anak asuh supaya anak mendapatkan hak-hak yang tidak mereka peroleh dari orang tua atau keluarganya.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana Peran Pengasuh Dalam Pemberdayaan Anak Asuh di panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Peran Pengasuh Dalam Pemberdayaan Anak Asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Peran Pengasuh Panti Asuhan Dalam Pemberdayaan Anak Asuh Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru Yaitu :

1. Kegunaan Akademis
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pembahasan mengenai peran pendamping dalam pemberdayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak asuh yang ada di panti asuhan, kemudian penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lainnya.

- c. Sebagai bahan bacaan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait dengan penelitian ini bertujuan untuk membantu anak panti asuhan atau pengurus dalam pemberdayaan anak asuh.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

F. Sistematika Penulisan

Agar memperoleh pembahasan yang sistematis, untuk itu penulis perlu menyusun sistematika penulisan, sehingga mudah untuk dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut diantaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kajian terdahulu, kajian teori, konsep operasional, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

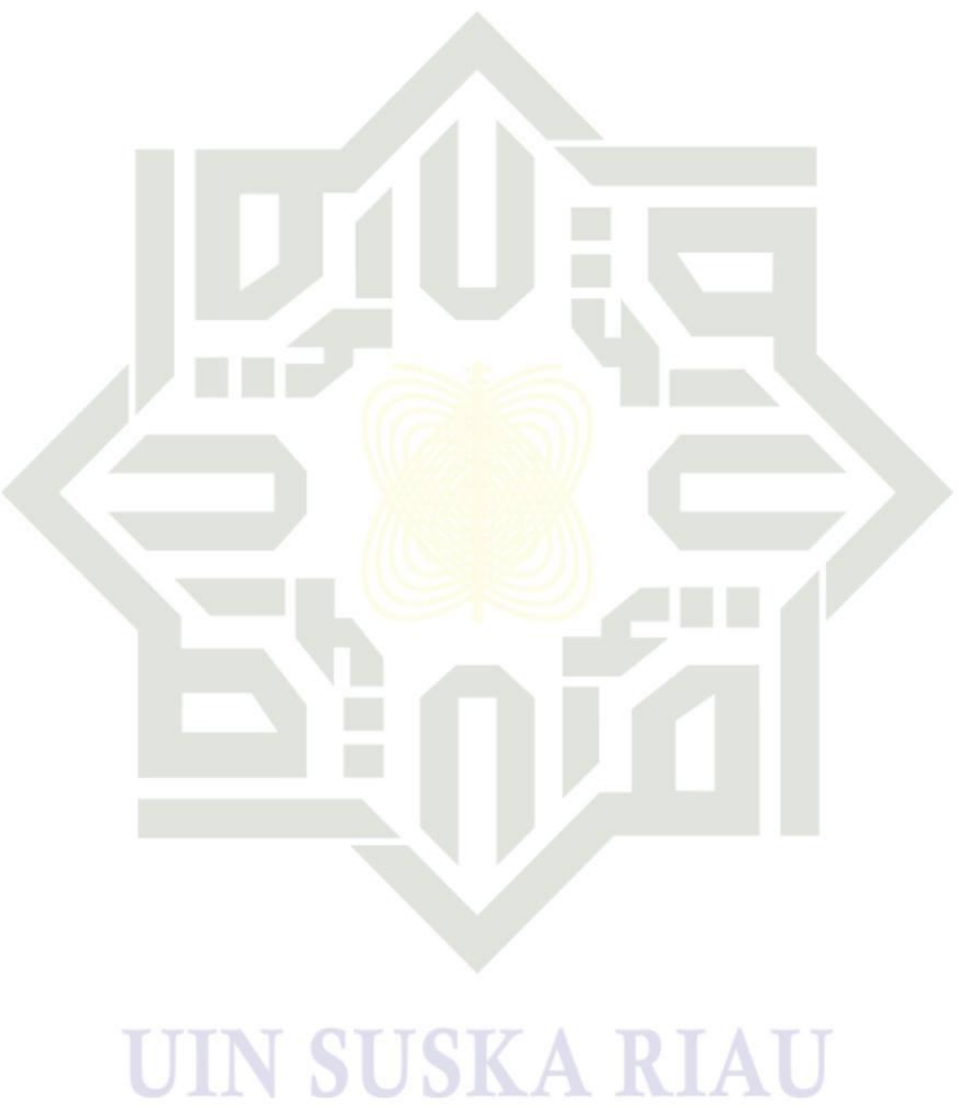
Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, lokasi dan waktu, validitas data, dan teknik analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penggambaran hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran, dan penelitian terkait selanjutnya, daftar pustaka serta lampiran.



DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul dan penelitian yang akan penulis teliti. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori dalam penelitian yang dilakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang penulis lakukan diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Rani Susanti pada program studi Bimbingan Konseling Islam, Tahun 2022 Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno yang berjudul “Peran Pengasuh Dalam Mengembangkan Kemandirian Remaja Di Yayasan Swasta Mandiri Kota Bengkulu”. Penelitian ini dilatar belakangi fenomena yang terjadi yang dihadapi oleh anak asuh di panti asuhan. Penelitian ini lebih berfokus pada bagaimana peran pengasuh dalam mengembangkan kemandirian anak asuhnya, Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitiann kualitatif bersifat deskriptif yang melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan Rani Susanti ialah lokasi dan fokus penelitiannya, fokus penelitian ini ialah bagaimana peran pengasuh dalam mengembangkan kemandirian anak asunya. Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan ialah bagaimana peran Pengasuh dalam pemberdayaan anak di panti asuhan.

2. Jurnal yang ditulis oleh Mulia Nasution Di MTs Persiapan negeri 3 Padang Sidempuan, Tahun 2022 yang berjudul “Peran Pengasuh Dalam Membantu Kedisiplinan Anak Asuh Di Panti Asuhan Hayat sabungan Jae.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan Mulia Nasution yaitu lokasi dan fokus penelitiannya. Fokus penelitian ini adalah bagaimana peran pengasuh dalam membentuk kedisiplinan Anak Asuh. Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan ialah bagaimana peran Pengasuh dalam pemberdayaan anak di panti asuhan.

3. Jurnal tesis yang ditulis oleh Maghdalena pada Program Studi Sosiologi Magister Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, Tahun 2014 yang berjudul “ Pola Pengasuhan Anak Yatim Terlantar Dan Kurang Mampu Di Panti Asuhan Bunda Pengharapan (Pabp) Di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitiann kualitatif bersifat deskriptif yang melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan ialah fokus dan lojasi penelitiannya, fokus penelitian ini yaitu menyangkut aspek “pola” pengasuhan anak yatim terlantar dan kurang mampu di Panti Asuhan Bunda Pengharapan (PABP) di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ialah peran Pengasuh dalam pemberdayaan anak asuhnya.

4. Skripsi yang ditulis oleh Darmawan pada program studi Pengembangan Masyarakat Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Tahun 2022 yang berjudul “Peran Pendamping Panti Suhan Dalam Pembentukan Kemandirian Anak-anak Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitiann kualitatif bersifat deskriptif yang melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan Darmawan yaitu lokasi dan fokus penelitiannya. Fokus penelitian ini adalah bagaimana peran pendamping dalam membentuk kemandirian anak asuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan ialah bagaimana peran Pengasuh dalam pemberdayaan anak di panti asuhan.

5. Skripsi yang ditulis oleh Helma Harianis Safitri pada program Pengembangan Masyarakat Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Tahun 2022 yang berjudul “Peran Pendamping Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Panti Suhan Al Mustofa Dayo Di Desa Dayo Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang melalui metode wawancara, dan observasi.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah lokasi, dan fokus kajian penelitian Dalam penelitian ini fokus tujuan dari penelitiannya yaitu untuk mengetahui peran pendamping panti asuhan dalam meningkatkan kemandirian anak asuh yang ada di panti.

Sedangkan fokus kajian penelitian yang penulis lakukan adalah untuk melihat bagaimana peran Pengasuh dalam pemberdayaan, dan apa saja peran pengasuh dalam pemberdayaan anak asuhnya di panti asuhan.

B. Landasan Teori

Teori merupakan seperangkat konsep, definisi, yang disusun secara sistematis. Selanjutnya teori juga dapat didefinisikan sebagai suatu konsep, asumsi, dan generalisasi yang dapat digunakan untuk mengungkapkan dan menjelaskan suatu fenomena.⁵ Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk untuk merumuskan teori sebagai suatu landasan dalam penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian kualitatif landasan teori berfungsi sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Selain itu landasan teori juga berfungsi memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai pembahasan hasil penelitian.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & d*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h.54

Demi menguatkan penelitian yang dilakukan, peneliti telah merumuskan dasar teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun landasan teori yang digunakan diantaranya :

1. Peran

a. Pengertian Peran

Peran adalah tugas atau fungsi yang diemban atau dilaksanakan seseorang. Peran diartikan sebagai aktivitas yang dijalankan atau dimainkan oleh individu yang memiliki posisi atau status sosial tertentu dalam suatu organisasi.

Peran merupakan rangkaian perilaku atau tugas yang terkait dengan posisi spesifik dalam suatu hubungan sosial.⁶ Teori peran menganalisis perilaku sosial dengan fokus pada konteks status, fungsi, dan posisi sosial dalam masyarakat. Peran merujuk pada seperangkat norma yang mengatur individu dalam posisi atau fungsi sosial tertentu, menuntut perilaku tertentu dari mereka.⁷

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Kebudayaan, peran diartikan sebagai bagian dari tugas pokok yang harus dipenuhi. Secara lebih luas, istilah "peranan" berasal dari kata "peran", yang mengindikasikan partisipasi atau keterlibatan aktif dalam suatu kegiatan. Sedangkan yang dimaksud dengan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang.

Suhardono memaknai peran sebagai suatu kemampuan yang diberikan seseorang sekaligus memiliki situasi sosial dalam masyarakat secara umum.⁸

Soerjono Soekanto berpendapat bahwa peran dan kedudukan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, tidak ada kedudukan

⁶ Endang Sri Indrawati, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta:Psikosains, 2017), h.33

⁷ Fattah Hanurawan, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h.13

⁸ Edi Sudarsono, *Teori Peran*, (PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), h.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa peran dan tidak ada peran tanpa kedudukan. Sebagaimana halnya peran berasal dari kata peranan (*Role*) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka disebut dia telah menjalankan suatu peran.⁹

Soekanto juga menjelaskan lebih lanjut peran mencakup tiga hal, yaitu :¹⁰

- 1) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peran-peran yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2) Peran merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peran juga diartikan sebagai prilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Menurut Soerjono Soekanto dalam (Gangsar Juli Kurniawan Fkip UMP, 2020 : 28) ada beberapa unsur-unsur peranan yaitu :

- 1) Aspek dinamis dari kedudukan.
- 2) Perangkat hak-hak dan kewajiban.
- 3) Prilaku sosial dari pemegang kedudukan.
- 4) Bagian dari aktivitas yang dimainkan oleh seseorang.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran adalah perilaku atau aksi yang diharapkan oleh suatu kelompok orang atau lingkungan untuk dilakukan oleh individu, kelompok, organisasi, badan, atau lembaga berdasarkan status atau kedudukan mereka, yang kemungkinan akan memengaruhi kelompok orang tersebut atau lingkungan sekitarnya.

⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2013) h.212

¹⁰ Soerjono Soekanto, *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta, Grafindo Persada 2014), hlm. 213.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jenis-jenis Peran

Jenis-jenis peran menurut serjono Soekanto¹¹, yaitu :

- 1) Peran Aktif, yaitu peran yang diberikan oleh anggota kelompok berdasarkan statusnya dalam kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lainnya.
- 2) Peran Partisipatif, yaitu peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya dan memberikan kontribusi yang berarti bagi kelompok.
- 3) Peran Pasif, yaitu kontribusi pasif anggota kelompok, dimana mereka menahan diri dari kemungkinan fungsi lain dalam kelompok untuk bekerja dengan baik.

c. Aspek- aspek Peran

Biddle dan Thomas mengelompokkan istilah dalam teori peran menjadi empat kategori:

- 1) Individu yang terlibat dalam interaksi sosial.
- 2) Tindakan yang timbul dalam interaksi tersebut.
- 3) Posisi individu dalam tindakan tersebut.
- 4) Hubungan antara individu dan tindakan.

Istilah-istilah yang berkaitan dengan individu dalam teori peran dapat dibagi menjadi dua kategori:

- 1) Aktor atau pelaku, yaitu individu yang sedang melakukan suatu peran tertentu.
- 2) Target atau orang lain, yaitu individu yang terlibat dalam interaksi dengan aktor dan perilakunya..

Aktor dan target dapat berupa individu maupun kelompok individu. Interaksi antara kelompok dan kelompok, misalnya, terjadi antara sebuah paduan suara (sebagai aktor) dan para pendengar (sebagai target). Biasanya, istilah "aktor" diganti dengan "person",

¹¹Soerjono Soekanto, *Teori Peranan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2002) h. 242

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"ego", atau "self". Sedangkan, istilah "target" dapat digantikan dengan "alter-ego", "ego", atau "non-self".

d. Fungsi Peran

Soerjono mengutip pendapat Marion J. Levy Jr., bahwa ada beberapa pertimbangan sehubungan dengan fungsinya, yaitu sebagai berikut:¹²

- 1) Pelaksanaan peran merupakan suatu kewajiban ketika struktur sosial dalam masyarakat harus dijalankan.
- 2) Masyarakat seharusnya menugaskan peran kepada individu yang dianggap mampu untuk menjalankannya.
- 3) Dalam pelaksanaannya, peran melibatkan pengorbanan yang signifikan di atas kepentingan pribadi.
- 4) Peran dapat menghambat kebebasan individu dalam tindakan mereka, bahkan membatasi peluang yang tersedia.

Bedasarkan penjelasan penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa peran merupakan suatu aspek dinamis yang merupakan suatu perilaku ataupun Tindakan yang dilaksanakan oleh seseorang yang menduduki atau menempati suatu posisi dalam melaksanakan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. jika peran tersebut dijalankan engan baik maka akan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, namun jika sebaliknya maka tujuan yang ingin dicapai tidak akan terwujud.

2. Konsep Pengasuh

a. Pengertian Pengasuh

Istilah Pengasuhan berasal dari kata “asuh” yang memiliki beberapa arti, *Pertama*, menjaga (merawat, dan mendidik) anak. *Kedua*, membimbing (membantu, melatih) supaya seorang anak dapat mandiri. *Ketiga*, Memimpin (mengepalai, menyelenggarakan) suatu badan kelembagaan. Sedangkan secara istilahnya pengasuh merupakan

¹² Marion J. Levy Jr dalam Abdul Syani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 95.

orang yang memelihara, mendampingi, mengajar, mengajar, melindungi, serta membimbing anak agar tumbuh dan berkembang secara baik.

Pengasuh adalah suatu proses dalam menemani individu atau kelompok yang dilakukan dalam suasana bersahabat, saling tolong menolong dalam suka dan duka demi tercapai dan terwujudnya tujuan yang ingin dicapai.

Pengasuh mempunyai kata dasar yaitu asuh yang berarti merawat, memberi makan, mendidik, dan memelihara. Jadi diawali dengan awalan peng- (pengasuh) yang artinya pelatih, pembimbing. Pengasuh artinya orang yang memelihara, menjaga, melatih dan mendidik.¹³

Pengasuh adalah proses yang mempunyai hubungan antara orang tua dan anak. Mengasuh anak pada umumnya bisa disamakan dengan interaksi dan aktivitas antara orang tua dan anak menunjang perkembangan dan pertumbuhan anak. Pola asuh dipengaruhi oleh tiga proses, yaitu karakteristik individu dan anak, situasi stres juga dukungan sosial, latar belakang maupun kondisi psikologis serta latar belakang orang tua. Pengasuh menurut ilmu sosial memiliki tanggung jawab yang mendalam mempersiapkan kebutuhan fisik (makanan), kebutuhan emosional (cinta), perawatan, fungsi sosial, keselamatan, moral dan budi pekerti.

Menurut Hastuti, pengasuh anak merupakan keterampilan, keahlian serta bertanggung jawab selaku orang tua pengganti terhadap membina serta menjaga anak. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini menyatakan bahwa peran pengasuh yaitu suatu individu yang mempunyai keahlian dalam pembinaan pengasuhan serta perawatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹³ Fakultas Dakwah et al., "Religius Pada Anak Yatim Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa) Rumah Penyantun Muhammadiyah," *Journal Article*, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi anak buat mengganti peran orang tua yang lagi bekerja atau mencari nafkah.¹⁴

Peranan pengurus panti asuhan atau bisa disebut sebagai orang tua asuh adalah mencoba menggantikan fungsi keluarga yang telah gagal dan kehilangan perannya sebagai pembentuk watak, mental spiritual anak yang bertujuan membimbing, mendidik, mengarahkan dan mengatur perilaku anak-anak asuhnya agar menjadi seseorang yang mandiri dan berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut pendapat diatas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan pengasuh adalah orang-orang yang secara langsung berinteraksi dan memberi perhatian untuk mengasuh anak-anak yang ada di panti asuhan.

b. Peran Pengasuh

Menurut Fitriani peran pengasuh sebagai berikut :¹⁵

1. Sebagai pendidik

Sebagai pengasuh dia harus berperan penting untuk mendidik anak-anaknya mengenai pendidikan iman, moral, fisik dan jasmani, intelektual, Psikologis dan juga sosial. Pengasuh menjadi teladan bagi anak-anak karena anak akan mencontoh sikap dan perilaku dari pengasuh.

2. Sebagai Motivator

Proses kegiatan belajar bagi anak asuh akan berhasil jika para anak asuh memiliki motivasi yang tinggi. Prgasuh memiliki peran yang penting untuk menumbuhkan motivasi serta semangat dalam diri anak asuhnya.

3. Sebagai pembimbing

¹⁴ Dakwah et al.

¹⁵ Lorentius Goa, "Peran Pengasuh Dalam Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus Di Wsma Dewandaru Kota Malang," *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral* 5, no. 1 (2020): 70–87, <https://doi.org/10.53544/sapa.v5i1.124>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembimbing adalah dimana pengasuh memiliki tugas mengarahkan, menjaga, dan membimbing agar anak dapat bertumbuh dan berkembang menjadi anak yang lebih baik lagi.

4. Sebagai pelatih

Pengasuh berperan penting untuk melatih keterampilan-keterampilan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak.

Pengasuh adalah seseorang yang diberi tanggung jawab penuh untuk mendidik, membina dan menjaga para anak asuh untuk membentuk perilaku anak asuh menjadi lebih baik serta mampu memiliki karakter yang berguna untuk diri sendiri dan lingkungan di sekitarnya adapun peranan pengasuh sebagai berikut :¹⁶

1. Sebagai Pendidik

Berperan sebagai pendidik tentunya seorang pengasuh harus menjadi tokoh, panutan, serta identifikasi diri bagi para anak asuhnya dan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, seorang pengasuh harus memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, berwibawa, serta disiplin yang dapat dijadikan contoh bagi anak asuhnya.

2. Sebagai Pembimbing

Maksud membimbing ialah Dimana pengasuh memiliki tugas mengarahkan, menjaga, dan membimbing agar anak asuh tumbuh dan berkembang menjadi insan yang memiliki akhlak yang baik.

3. Sebagai Pembina

Pengasuh adalah orang yang memiliki peran yang mana dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang baik agar dapat menjadi contoh bagi anak asuh.

4. Sebagai Motivator

Proses kegiatan belajar bagi anak asuh akan berhasil jika para anak asuh memiliki motivasi yang tinggi. Prgasuh memiliki peran yang

¹⁶Adawiah Urba, *Peran Pengasuhan Anak*, (Malang: UIN-MALANG Press, 2009), hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting untuk menumbuhkan motivasi serta semangat dalam diri anak asuhnya.

3. Panti Asuhan

a. Pengertian Panti Asuhan

Secara etimologi kata panti asuhan dibagi menjadi dua kata yaitu “panti” dan kata “Asuhan”. Panti merupakan lembaga atau kesatuan kerja yang merupakan sarana dan prasarana yang memberikan pelayanan sosial berdasarkan profesi pekerja sosial. dan kata asuhan berarti upaya yang diberikan kepada anak yang berarti upaya yang diberikan kepada anak yang mengalami masalah kelakuan, yang bersifat sementara sebagai orang tua atau keluarga agar dapat tumbuh dan berkembang dengan wajar baik secara rohani, jasmani, maupun sosial.¹⁷

Menurut Depsos RI, panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak dengan melaksanakan penyantunan, memberikan pelayanan pengganti orang tua.

Dengan demikian pengertian panti asuhan merupakan suatu lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh sehingga mereka memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadian yang diharapkan pada anak.¹⁸

Sebagaimana yang diketahui bahwasannya anak yang berada di panti asuhan pada umumnya berasal dari keluarga yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Oleh karena itu seorang pengasuh harus

¹⁷ Mustajib, “Manajemen Mutu Pengasuh Panti Asuhan Rukun Santoso , Kencong Kediri Mastajib A ’ an Yusuf Khunaifi Husni Mubarak Pendahuluan Panti Asuhan Mempunyai Arti Secara Etimologi Berasal Dari Dua Kata Yaitu,” *Jurnal Ilmiah Iqra’ Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado* 15, no. 1 (2021): 76–92.

¹⁸ Pedoman Panti Asuhan, Direktorat Kesejahteraan Anak dan Keluarga, Depsos RI, 1979, h.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mengarahkan anak pada suatu situasi dan kondisi yang positif dan lebih baik sesuai dengan bakat dan kemampuan anak. Panti asuhan merupakan salah satu lembaga nonformal yang bergerak didalam usaha kesejahteraan sosial.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang didirikan oleh pemerintah atau masyarakat yang berfungsi untuk menjalankan fungsi dari orang tua anak agar mereka dapat memiliki kesempatan yang luas untuk mengalami pertumbuhan fisik dan mengembangkan pemikiran hingga anak dapat mencapai tingkat kedewasaan yang matang dan mampu melaksanakan peranan-peranannya sebagai individu atau warga negara dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Tujuan Panti Asuhan

Adapun tujuan dari panti asuhan yaitu :

- 1) Memberikan pelayanan kepada anak asuh dengan cara membantu dan membimbing mereka ke arah perkembangan pribadi yang baik serta mempunyai keterampilan kerja sehingga mereka memiliki tanggung jawab baik terhadap dirinya, keluarga dan masyarakat.
- 2) Terbentuknya manusia-manusia yang berkepribadian baik, dan dapat menopang kehidupannya serta keluarganya.

Secara umum tujuan panti asuhan ialah memberikan pelayanan berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak dengan cara membantu serta membimbing mereka kearah perkembangan pribadi yang baik, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab baik itu terhadap dirinya maupun orang lain.

c. Fungsi Panti Asuhan

Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia, panti asuhan mempunyai fungsi sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak. Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan.
- 2) Sebagai pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak.
- 3) Panti asuhan sebagai lembaga yang melaksanakan fungsi keluarga dan masyarakat dalam perkembangan dan kepribadian anak-anak remaja, berfungsi sebagai pusat pengembangan keterampilan¹⁹

4. Pemberdayaan

a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat menurut totok dan poerwoko merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok, dan masyarakat luas agar dapat memenuhi keinginannya, termasuk aksesibilitas terhadap sumber daya yang terkait dengan pekerjaan aktifitas sosialnya.²⁰

Pemberdayaan menurut person dikutip oleh soeharto, proses dengan mana orang bisa menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam pengontrolan dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain.

Pemberdayaan bisa diartikan sebagai perubahan kearah yang lebih baik. Pemberdayaan terkait dengan upaya meningkatkan taraf kehidupan ke tingkat yang lebih baik.

Pada dasarnya kegiatan pemberdayaan bukan saja hanya membangun sesuatu, memeberikan pelatihan, pendampingan, memeberikan sumbangan atau hadiah. Pemberdayaan masyarakat

¹⁹ Pabp Di and Kecamatan Sungai, "Mampu Di Panti Asuhan Bunda Pengharapan," 2014, 1-18.

²⁰ Totok Mardikanto, dan Poerko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (ALFABETA, 2012), h. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan upaya menjadikan masyarakat berdaya dan mandiri yang sesuai dengan situasi dan potensi serta kebutuhan masyarakat. dan pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai pembangunan yang direncanakan secara bersama-sama agar masyarakat dapat berdaya dan mandiri serta mamapu bersaing untuk kebutuhannya.

b. Konsep pemberdayaan masyarakat dalam Islam

Pemberdayaan merupakan suatu aspek muamalah yang sangat penting karena berkaitan dengan pembinaan dan perubahan suata masyarakat. Didalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwa pentingnya suatu perubahan, perubahan dapat dilakukan dengan salah satu cara yang dilakukan ialah pemberdayaan yang dilakukan oleh agen pemberdayaan. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Qs. Ar-Ra'd :11 yang :

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ آلٍ

Artinya : "Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sehingga mereka marubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya, dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia. "²¹

Dari ayat diatas sangat jelas Allah mengatakan, bahwa Allah tidak akan mengubah nasib suata kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah nasibnya. Dalam hal ini terlihat dapat dilihat bahwasannya manusia diminta untuk berusaha dan berupaya melakukan perubahan dalam dirinya. Salah satu perubahan tersebut dapat dilakukan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik tentu perlunya dorongan dari yang lain. hal ini sesuai dengan kodratn

²¹Al- Qurtubi, Tafsir al-Qurtubi, terjemahan oleh Fathurrahman,(Jakarta :Pustaka Azzam, 2010) jilid 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia sebagai makhluk sosial. Konsep pemberdayaan masyarakat sangat dibutuhkan, orang-orang yang tidak memiliki daya sangat tergantung dari bagaimana pemerintah atau orang yang memiliki daya dalam memberikan dorongan dan motivasi kepada kepada yang belum berdaya untuk melakukan perubahan kepada kehidupan yang lebih baik.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya pemberdayaan merupakan proses untuk memperoleh daya, kekuatan, dan kemampuan dengan tujuan masyarakat dapat hidup secara mandiri. kemudian pemberdayaan adalah upaya mendorong , memeberikan motivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.

c. Tahapan Kegiatan Pemberdayaan

Kegiatan pemberdayaan pada setiap individu dalam suatu organisasi menurut Sumaryadi diantaranya :

- 1) Menumbuhkan suatu keinginan dalam diri seseorang untuk berubah dan memperbaiki diri.
 - 2) Menumbuhkan kemauan dan keberanian untuk dapat melepaskan diri dari kesenangan atau kenikmatan, hambatan-hambatan yang dirasakan, kemudian mampu mengambil keputusan demi terwujudnya perbaikan dan perubahan yang diharapkan.
 - 3) Mengembangkan kemauan mengikuti bagian dalam kegiatan pemberdayaan.
- #### d. Langkah –langkah pemberdayaan masyarakat dalam Al-Qur'an
- 1) Pengembangan diri yang berkesinambungan

Pemberdayaan harus menanamkan kemandirian pada diri masyarakat yang diberdayakan. Hal ini berguna untuk menghindari tumbuhnya ketergantungan pada pemerintah atau organisasi yang melaksanakan pemberdayaan.²²

²² Ulfi Putra Sani, *jurnal Ilmu Dakwah Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al- Qur'an*, (Jawa Tengah : IAIN Salatiga, 2019) hal. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pendidikan dan Pembinaan

Ilmu dan keterampilan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan meningkatnya taraf hidup masyarakat. Oleh karena itu pemberdayaan berbasis pembinaan dan pendidikan keterampilan mutlak perlu dilakukan. Allah Swt Berfirman dalam Qs. Al-Mujadalah : 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat, dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan, (Al-Mujadalah:11).

Ayat diatas mengajak seluruh masyarakat untuk smeningkatkan skill dan keterampilan sebagai langkah konkret dalam meningkatkan taraf hidup. Hubungan pendidikan dan pemberdayaan dalam hal ini difungsikan sebagai upaya untuk menggali potensi kelompok masyarakat untuk belajar dan berlatih untuk lebih meningkatkan kompetensi dalam suatu pekerjaan.

Upaya pemberdayaan masyarakat juga dapat dilihat dari 3 sisi diantaranya :

- a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang. Hal ini bertitik tolak pada pengenalan setiap manusia , setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. namun masyarakat tidak sadar akan potense yang mereka miliki sehingga mereka menjadi tidak berdaya. Pemberdayaan ialah upaya untuk membangun daya dengan cara mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta mampu mengembangkannya.
- b. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat. Penguatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan, serta pembukaan akses kedalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat menjadi berdaya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memberdayakan mengandung pula arti melindungi, Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kurang berdayaan dalam menghadapi yang kuat.²³

Nanang mendefinisikan konsep pemberdayaan masyarakat sebagai proses menyiapkan masyarakat dengan berbagai sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas diri, masyarakat di dalam menentukan masa depan mereka, serta berpartisipasi dan memengaruhi kehidupan dalam komunitas masyarakat itu sendiri.²⁴

Tugas seorang pelaku pemberdayaan masyarakat ialah mendorong dan menciptakan individu serta masyarakat untuk mampu melakukan perubahan perilaku kearah kemandirian (berdaya). Perubahan perilaku yang dimaksud disini yakni : aspek pengetahuan, sikap, keterampilan, yang berguna untuk meningkatkan kualitas hidup anak asuh dan kesejahteraan mereka.

Dalam pemberdayaan masyarakat ada beberapa strategi yang harus dilakukan Pemberdayaan dapat dilakukan melalui 5P menurut Sorharto (1997), yaitu pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan.²⁵

- a. Pemungkinan, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan masyarakat dapat berkembang secara optimal. pemungkinan tersebut diantaranya mamapu mengembangkan keterampilan anak asuh yang memungkinkan potensinya dapat berkembang dengan baik dan optimal.
- b. Penguatan, memeperkuat kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan untuk memenuhi kebutuhannya.

²³ Aprilia Teresia, dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung : Alfabeta, 2014) h. 112

²⁴ Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial : Perspektif Klasik, Modern Posmodern, dan Psikolonial*, (Jakarta: Rajawali Pers) 2012

²⁵ *Opcit h. 170-171*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Perlindungan, melindungi masyarakat terutama kelompok – kelompok lemah dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah.
- d. Penyokongan, memberikan bimbingan serta dukungan agar masyarakat dapat serta mampu menjalankan peran dan tugas-tugas kehidupannya.
- e. Pemeliharaan, memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan dalam kehidupan. Pemberdayaan harus menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan untuk berusaha.

Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk Batasan terhadap penelitian yang dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran bagi pembaca.

Berdasarkan konsep teori yang telah dijelaskan diatas, menurut Jim ife dalam buku oos anwar bahwasannya peran pendamping ada empat yaitu peran pendamping sebagai fasilitator, sebagai pendidik, sebagai perwakilan Masyarakat, dan peran pendamping sebagai peran teknis.

D. Kerangka Pikir

Uma sekaran dalam buku Sugiyono , mengemukakan bahwa, kerangka pikir merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian berdasarkan fakta-fakta, observasi, dan kajian kepustakaan.

Seorang peneliti harus mampu menguasai teori-teori ilmiah dasar bagi argumentasi dalam menyusun kerangka pikir. Kerangka ini merupakan penjelasan sement ara terhadap gejala-gejala terhadap objek permasalahan.²⁶

Kerangka pikir pada penelitian ini didasarkan bahwa peran pendamping dari panti dapat memberikan pengaruh atau perubahan pada anak asuh.

²⁶Opcit h.60

Penelitian ini berfokus pada peran pendamping panti asuhan dalam pemberdayaan anak asuh.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mana menurut denzim dan lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode yang ada.

Untuk mengkaji lebih dalam lagi peran pendamping dalam pemberdayaan anak asuh di panti asuhan putri aisyiyah kota pekanbaru. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, di katakan deskriptif karena penelitian ini menggambarkan berbagai situasi, kondisi, dari berbagai variabel yang mendukung penelitian. Pada dasarnya penelitian kualitatif ialah mengamati orang dalam lingkungan hidup, berinteraksi, dan memahami bahasa dan tafsiran mereka.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana peran pendamping panti asuhan dalam pemberdayaan anak asuh. Bagaimana peran pendampingan terhadap anak asuh, serta mengamati dan meneliti interaksi yang terjalin didalamnya. Dengan demikian maka dapat dilihat peran pendamping panti asuhan dalam pemberdayaan anak asuh di panti asuhan putri Aisyiyah kota pekanbaru.

B Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian merupakan bagian yang penting didalam suatu penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan. Lokasi penelitian ini terletak di Jl. KH.Ahmad Dahlan No. 82A Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru.
2. waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari disusunnya proposal sampai Februari 2024.

C Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang didapat secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui media perantara. Data ini dikumpulkan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Bentuk datanya dapat berupa opini, hasil observasi, kejadian atau kegiatan, dan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengujian. Metode yang dapat digunakan untuk memperoleh data primer ialah melalui wawancara secara langsung dengan pendamping/pengasuh panti asuhan putri aisyiyah dan juga kepada beberapa anak asuh disana.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, bukan dari sumber aslinya. Peneliti mengumpulkan data secara tidak langsung dengan menggunakan media perantara. Bentuk datanya dapat berupa bukti, catatan, dan data-data mengenai penelitian.²⁷

D. Informan Penelitian

Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang mengetahui secara jelas mengenai objek penelitian yaitu peran pendampingan panti asuhan dalam pemberdayaan anak asuh di panti asuhan Putri Aisyiyah kota pekanbaru. Informan dalam penelitian ini terdiri dari ketua panti asuhan Putri Aisyiyah, dan pendamping panti asuhan.

Penentuan informan diambil dengan menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu menentukan informan dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Purposive Sampling adalah teknik yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan atau penentuan sample. Penentuan informan dalam penelitian ini memiliki kriteria seperti memahami keadaan objek penelitian, dapat memberi informasi yang akurat dan dapat dipercaya tentang objek penelitian. Oleh karna itu, informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala panti : kepala panti merupakan orang pertama yang penulis teliti. Karena kepala panti berfungsi sebagai pemberian izin peneliti/pembuka jalan dengan responden. Selain itu kepala panti juga dapat memberikan informasi mengenai struktur pantia, peraturan-peraturan di panti asuhan.
2. Pengasuh panti adalah orang kedua di panti asuhan yang berkaitan dengan kegiatan dalam mengasuh anak-anak di panti yang selalu

²⁷ Elvera, Yesita Astarina, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : ANDI (Anggota IIRAPI), 2021), hal.66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemani dan mengurus anak asuh dan mengetahui bagaimana perkembangan anak asuh.

3. Anak asuh panti asuhan adalah orang yang dapat penulis jadikan sumber penelitian. kelompok usia remaja awal (usia 12-18) informasi mengenai apakah pola asuh yang diberikan pengasuh mempunyai efek atau dampak kepada mereka. Kriteria yang menjadi tolak ukur peneliti dalam memilih informan, yaitu:
 - a. Remaja yang diteliti yang tinggal di panti asuhan.
 - b. Berusia 12-18 tahun.
 - c. Bersedia menjadi informan.
 - d. Dapat diajak berkomunikasi.

Tabel 3.1 Daftar Informan

No	Keterangan	Jumlah
1	Ketua Panti	1 (Orang)
2	Sekretaris	1 (Orang)
3	Kakak Asuh	1 (Orang)
4	Seksi Keagamaan	1 (Orang)
5	Anak Asuh	5 (Orang)

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengambilan data maka melakukan studi lapangan, yaitu peneliti langsung turun kelapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut :

1. Observasi

Sutrisno hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses tersusun, dan berbagai proses biologis dan proses psikologis.²⁸ Yang akan penulis lakukan dalam observasi ini

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & d*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h.145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu dengan datang langsung ke panti asuhan putri aisyiyah untuk melihat dan juga merasakan bagaimana peran pendamping /pengasuh disana dalam memberdayakan anak asuhnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden. wawancara Wawancara juga diartikan sebagai perbincangan antara narasumber atau responden dengan peneliti. Tujuan dilakukannya wawancara ialah untuk mendapatkan informasi yang lebih kompleks dan jelas. Pada umumnya wawancara digunakan pada penelitian kualitatif yang bersifat sosial.²⁹ hasil syang diperoleh dari wawancara kemudian akan dicatat oleh peneliti sebagai data untuk penelitian.

Dengan demikian wawancara akan menjadi penghubung untuk pengumpulan data secara langsung dan wawancara dilakukan antara penulis dengan pendamping serta dengan anak asuh yang ada di panti asuhan putri aisyiyah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data berdasarkan dokumen yang berupa catatan, foto-foto, dan dokumen-dokumen panti asuhan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek penelitian, sehingga diharapkan pengumpulan dokumentasi tersebut kemudian dapat dijadikan referensi untuk menunjang proses penelitian.

Dokumentasi pada penelitian yang penulis lakukan lebih pada pengumpulan dokumentasi data-data penelitian yang penulis butuhkan.

Validitas Data

Validitas data merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa valid data atau berapa besar keabsahan data. Agar validnya pengumpulan sebuah data penelitian seorang peneliti bisa melakukan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi. Diungkapkan oleh Denzim (dalam Patton, 2006:327) bahwa triangulasi adalah gabungan /kombinasi berbagai metode yang dipakai

²⁹ Elvera, Yesita Astarina, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : ANDI (Anggota IKAPI), 2021), hal. 72

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandangan perspektif yang berbeda dari asumsi yang dimiliki dalam dua metode penelitian.

Teknik triangulasi pada hakikatnya merupakan suatu multimetode yang dilakukan peneliti ketika mengumpulkan dan menganalisis data hasil dari riset kualitatif. Tujuan dasarnya adalah agar fenomena sosial yang sedang diteliti dapat dipahami secara baik dan valid datanya.³⁰

G Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sebelum memasuki lapangan, memasuki lapangan, hingga setelah selesai dilapangan. Analisis data dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga dapat disampaikan kepada orang lain.³¹ Adapun kegiatan analisis data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) reduksi data yaitu suatu proses memfokuskan, menajamkan, membuang data-data yang tidak diperlukan. Peneliti akan mengelola data dengan berdasarkan dari teori yang digunakan untuk mendapatkan kejelasan dari masalah baik itu data yang diperoleh dilapangan maupun data yang diperoleh dari kepustakaan. Data yang dikumpulkan dipilih secara selektif dan akan disesuaikan dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian.

Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Display Data*) Data ini disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

³⁰ Sapto Haryoko. dkk, *Analisi Data Penelitian Kualitatif Konsep Teknik & Produk Analisis*, (Makassar : Universitas Negeri Makassar, 2020) h. 430

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & d*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 244

tindakan.dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori.³² Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan, setelah mengolah dan mengumpulkan data maka langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis yang dilakukan setelah reduksi data dan tetap mengacu pada rumusan masalah. Data yang telah disusun akan dibandingkan dan akan di tarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan dalam penelitian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³² *Ibid* h. 246

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Aisyiyah Pekanbaru

1. Latar Belakang Berdirinya Panti Asuhan Putri Aisyiyah

Pada tahun 1974 M bertepatan dengan 1394 H di Padang Sumatra barat muktamar ke 39 diputuskan bahwa povinsi yang belum ada mendirikan panti asuhan putri untuk dapat melaksanakan hasil dari keputusan maktamar tersebut.

Setelah Mukttamar Pimpinan Wilayah Aisyiyah Riau melaksanakan Musywil pada 1975 dan hasil dari salah satu keputusan Musywil tersebut adalah mendirikan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Riau di Kota Pekanbaru.

Panti Asuhan ini didirikan berawal dari seminar pada raker tahun 1975 atau usulan anggota raker pada waktu itu. Mereka mengajukan 2 hal diataranya :

- a. Perluasan Panti Asuhan Asrama Putri
- b. Pesantren

Peserta raker pada waktu itu menyepakati usulan yang pertama yaitu mendirikan Panti Asuhan, maka pada bulan Desember 1975 didirikanlah panti asuhan ini. Adapaun sumber dana dalam pembuatan panti saat itu ialah:

- a. Dari anggota Aisyiyah di wilayah.
- b. Dari semua anggota yang ada di daerah.
- c. Dari para donatur.

Setelah beberapa tahun kemudian tepatnya 1979 Desember telah selesai didirikannya bangunan Asrama Panti Auhan Aisyiyah. Dengan bengunan yang sederhana yang dapat menampung kapasitas sebanyak 20 orang anak asuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1

Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru



Sumber : Dokumentasi oleh Penulis saat Obsevasi, 2023

2. Perkembangan Panti Asuhan Putri Aisyiyah

Perkembangan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Dalam perkembangan selanjutnya Panti Asuhan Putri Aisyiyah Wilayah Riau sangat menggembirakan. Dimana banyak warga kota Pekanbaru dan diluar kota Pekanbaru memberikan sebagian rezekinya kepada anak-anak di Panti untuk kelancaran pendidikan dan perkembangan panti asuhan selanjutnya. Hal ini tidak terlepas dari hal-hal yang berikut ini :

- a. Letak panti yang setrategis ditengah kota sehingga masyarakat mudah mencapainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bapak-bapak Muhammadiyah serta ibu-ibu Aisyiyah adalah para ustad dan ustazah, mereka menyampaikan informasi tentang keberadaan Panti Asuhan Putri Aisyiyah melalui pengajian-pengajian yang mereka lakukan.

Sumber dana pembiayaan Panti Asuhan Putri Aisyiyah berasal dari sumbangan masyarakat baik itu tetap maupun tidak tetap. Panti Asuhan Putri Aisyiyah juga mendapat bantuan dari Departemen Sosial RI, Selain itu sumber dana juga didapatkan dari Yayasan Darmais per Triwulan.

3. Sarana dan Prasarana

Upaya untuk mewujudkan pembinaan anak asuh secara maksimal memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, yang mana sarana dan prasarana tersebut mampu memperluas usaha pengasuhan dan pembinaan sehingga suasana menjadi lebih aman dan tenang.

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana

No.	Jenis	Jumlah
1	Ruang Kantor	1 Unit
2	Asrama	4 Unit
3	Mushalla	1 Unit
4	Aula	1 Unit
5	Ruang Keterampilan	1 Unit
6	Dapur Umum	1 Unit
7	Ruang Makan	1 Unit
8	Telepon	4 Unit
9	Sumur	1 Unit
10	Rumah Tempat Tinggal Pengasuh	2 Unit
11	Televisi	2 Unit
12	Computer	1 Unit
13	Ruang Komputer	1 Unit

Sumber : Dokumentasi, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat sarana dan prasarana yang ada dipinti asuhan putri aisyyah yang ada disana untuk membantu kegiatan yang ada di panti.

4. Visi, Misi, dan Tujuan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Pekanbaru

Visi

Mewujudkan panti asuhan putri aisyyah sebagai panti asuhan yang dapat melahirkan anak asuh yang beriman, bertaqwa, berilmu pengetahuan, berakhlakul karimah, serta dapat hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat.

Misi

Untuk melahirkan generasi yang beriman, bertaqwa, berilmu pengetahuan, berakhlakul karimah, dapat hidup mandiri di tengah-tengan masyarakat.

Tujuan

- a. Menampung anak-anak yatim/piatu,dhuafa dalam satu asarama/panti.
- b. Membantu melahirkan anak-anak asuh yang beriman dan bertaqwa.
- c. Membentuk generasi yang berkualitas secara normal, berilmu pengetahuan dan berakhlakul karimah.
- d. Terwujudnya sumber daya manusia yang berkepribadian dan mandiri

5. Kepengurusan Panti Auhan Putri Aisyiyah

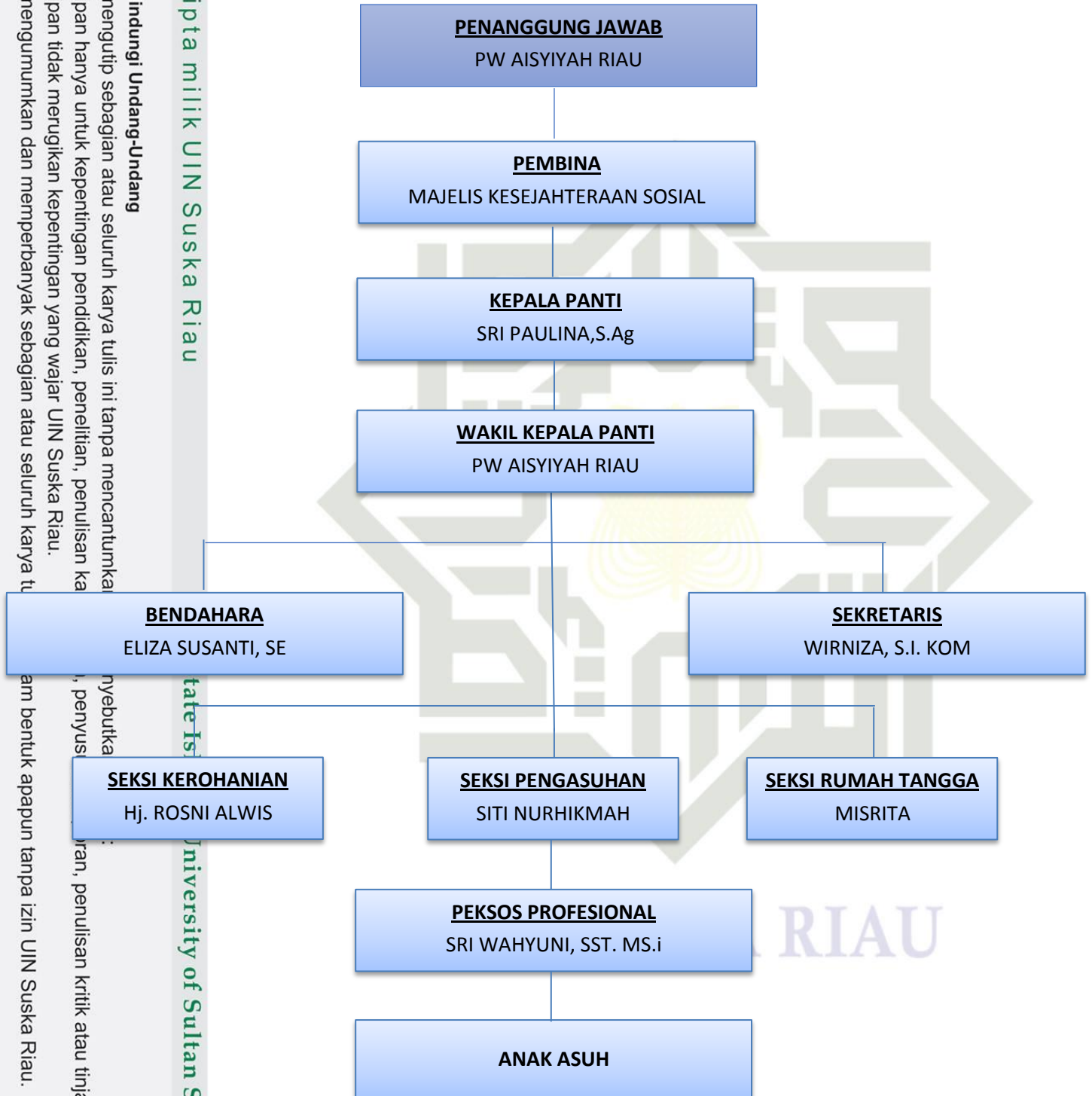
Kepengurusan panti asuhan putri aisyyah dapat dilihat sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.2

STRUKTUR KEPENGURUSAN PANTI ASUHAN PUTRI AISIYIAH



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Tugas Dan Fungsi Jabatan

- a. Ketua
 - 1) Tugasnya
 - a) Memimpin serta megkoordinasi organisasi dalam pelaksanaan kegiatan seluruh organisasi.
 - b) Memimpin rapat pengurus
 - c) Mewakili organisasai dalam membuat persetujuan atau kesepakatan dengan pihak eksternal.
 - d) Bersama sama dengan sekretaris menandatangani semua jenis surat yang berhubungan dengan kebijakan organisasi baik itu kedalam maupun keluar.
 - e) Memelihara kekompakan seluruh pengurus.
 - f) Mengoptimalkan fungsi dan peran ketua – ketua bidang agar tercapainya efisiensi dan efektifitas kerja organisasai.
 - g) Bersama-sama Sekretaris dan Bendahara merancang agenda untuk mengupayakan pencarian dan penggalian sumber dana bagi aktifitas operasional dan program organisasi.
 - h) Memberikan pokok-pokok pikiran yang merupakan strategi dan kebijakan Organisasi dalam rangka pelaksanaan program kerja maupun dalam menyikapi reformasi diseluruh tatanan kehidupan demi pencapaian cita-cita dan tujuan organisasi.
 - 2) Fungsinya
 - a) Memegang kekuasaan tertinggi dalam pimpinan organisasi.
 - b) Merumuskan kebijakan untuk pengembangan organisasi
 - c) Mengkoordinasikan kegiatan dan pengembangan organisasi.
 - d) Bertanggung jawab terhadap seluruh Keputusan Musyawarah dan melaksanakan program kerja sebaik-baiknya dengan seluruh jajaran pengurus pusat organisasi.
 - e) Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang dipandang perlu menurut kepentingan dan perkembangan organisasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Kongres Organisasi
- b. Sekretaris
 - 1) Tugasnya
 - a) Melaksanakan pengelolaan Administrasi kesekretariatan dan Melakukan koordinasi antar pengurus dan antar kelembagaan.
 - b) Bersama Ketua Membuat Surat Keputusan dan Rencana Kerja Organisasi.
 - c) Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan dan ketentuan organisasi di bidang administrasi dan tata kerja organisasi untuk menjadi kebijakan organisasi.
 - d) Mengawasi seluruh penyelenggaraan aktifitas organisasi di bidang administrasi dan tata kerja dan menghadiri rapat-rapat Organisasi dan rapat lainnya.
 - e) Memfasilitasi kebutuhan jaringan kerja internal organisasi antar bidang.
 - f) Menjaga dan memelihara soliditas kepengurusan
 - 2) Fungsinya
 - 1) Melakukan pengelolaan administrasi dan kearsipan.
 - 2) Melakukan pengelolaan inventaris organisasi serta pengadaan kebutuhan kesekretariatan
 - 3) Mengkoordinasikan setiap kegiatan antar pengurus dengan pengurus, pengurus dengan DPW, pengurus dengan pihak luar.
 - 4) Mempersiapkan dan mengkoordinasikan kepanitiaan dan persiapan teknis lainnya untuk kegiatan organisasi.
 - 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua sesuai dengan kepentingan dan perkembangan organisasi.
 - 6) Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bendahara
 - 1) Tugasnya
 - a) Melaksanakan pengelolaan keuangan
 - b) Mewakili Ketua apabila berhalangan hadir terutama untuk setiap aktivitas di bidang pengolahan keuangan organisasi.
 - c) Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan organisasi di bidang pengolahan keuangan organisasi untuk menjadi kebijakan organisasi.
 - d) Memimpin rapat-rapat organisasi dibidang pengolahan keuangan organisasi, menghadiri rapat-rapat Organisasi dan rapat-rapat Lainnya.
 - e) Memfasilitasi kebutuhan pembiayaan program kerja dan roda organisasi.
 - 2) Fungsinya
 - a) Melaksanakan tata pembukuan penerimaan, pengeluaran dan pembayaran keuangan organisasi.
 - b) Melakukan pengadaan kebutuhan barang organisasi.
 - c) Membuat laporan periodik keuangan organisasi
 - d) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua Umum dan berkoordinasi langsung dengan Sekretaris Umum.
 - e) Dalam melaksanakan tugasnya, bertanggungjawab kepada Ketua Umum.
- d. Seksi Keagamaan dan Kerohanian

Seksi Keagamaan merupakan orang yang bertugas dalam sesi seperti kegiatan ke agamaan yang dilaksanakan oleh panti asuhan.
- e. Seksi Pengasuh

Pengasuh merupakan orang yang di berikan amanah untu menjadi pengasuh anak-anak panti asuhan dalam hal mendidik, memberikan rasa tanggung jawab, dalam hal membentuk kemandirian anak panti asuhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Seksi Konsumsi Adalah orang yang di percaya sebagai penyedia atau yang mengatur konsumsi di panti asuhan.

7. Kegiatan Anak di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru

Berdasarkan observasi penulis dengan pengurus dan pengasuh maupun dengan anak asuh, mengatakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan di Panti Asuhan Putri Aisyiyah, Kegiatan tersebut diantaranya : shalat subuh berjamaah, membersihkan kamar, piket, serta kegiatan-kegiatan yang lain untuk kemandirian anak-anak setelah keluar dari panti asuhan. Adapun jadwal kegiatan harian panti asuhan putri aisyiyah ialah :

Tabel 4.2

Jadwal Kegiatan Anak-Anak Asuh di Panti Aisyiyah Pekanbaru

Waktu	Kegiatan
05.00	Bangun Tidur
05.15 - 05.30	Sholat Shubuh
5.30 - 06.00	Piket
06.00 – 07.00	Sarapan dan Bersiap Kesekolah

Sumber : Dokumentasi, 2023

Dari tabel diatas dapat dipahami bahwa anak asuh sudah diatur jadwal kesehariannya seperti bangun tidur, sarapan, dan juga ada jadwal piket yang diberikan kepada anak setiap harinya yang telah terjadwal.

Tabel 4.3

Jadwal Kegiatan Anak Sekolah Dasar (SD)

Waktu	Kegiatan
07.00 - 12.30	Kesekolah
12.30 - 13.00	Sholat Zuhur
13.00 - 13.15	Makan Siang
13.15 - 13.30	Piket Siang
13.30 - 14.00	Istirahat
14.00 - 14.30	Persiapan MDA
14.30 - 17.00	MDA (Sekolah Madrasah Sore)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17.00 - 18.00	Mandi dan istirahat
18.00 - 19.30	Sholat Maghrib, Mengaji dan Sholat Isya Berjama'ah
19.30 - 20.00	Makan malam dan piket
20.00 - 22.00	Belajar
22.00 - 05.00	Tidur

Sumber : Dokumentasi, 2023

Tabel 4.4
Kegiatan Anak SLTP dan SLTA

Waktu	Kegiatan
07.00 - 14.30	Kesekolah
14.30 - 15.30	Makan, Itirahat, Piket
15.30 - 15.45	Sholat Ashar Berjama'ah
15.45 - 16.30	Piket Sore
17.00 - 18.00	Mandi dan Istirahat
14.00 - 14.30	Persiapan MDA
14.30 - 17.00	MDA (Sekolah Madrasah Sore)
17.00 - 18.00	Mandi dan istirahat
18.00 - 19.30	Sholat Maghrib, Mengaji dan Sholat Isya Berjama'ah
19.30 - 20.00	Makan malam dan piket
20.00 - 22.00	Belajar
22.00 - 05.00	Tidur

Sumber : Dokumentasi, 2023

Dapat dilihat dari dua tabel diatas kegiatan anak asuh yang sekolah dasar dengan SLTP,SLTA itu berbeda karena jadwal jam sekolah nya juga berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan juga dapat dilihat bahwasannya kegiatan anak sudah terjadwal mulai dari bangun tidur sampai tidur Kembali.

Tabel 4.5
Kegiatan Tambahan Anak Malam Hari

Hari	Kegiatan
Senin	Tajwid dan seni Al-Qur'an
Selasa	Seleksi Tahfidz Al-Qur'an dan Drumband
Rabu	Tahfidz Al-Qur'an
Kamis	Tajwid dan seni Al-Qur'an
Jum'at	Ceramah, Muhadaroh dan Drumband
Sabtu	Tahfidz Al-Qur'an
Minggu	Tahfidz Al-Qur'an

Sumber : Dokumentasi, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwasannya selain jadwal kegiatan pada siang hari anak asuh juga ada kegiatan tambahan pada malam harinya.

Tabel 4.6
Nama-Nama anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru

No.	Nama Anak Asuh	Status	Pendidikan
1.	Miftahul Rizky	Piatu	SD
2.	Maryam	Kurang Mampu	SD
3.	Auliya Mursyida nazifah	Kurang Mampu	SD
4.	Haziqa putri perdana	Kurang Mampu	SD

5.	Chika dianti siagian	Kurang Mampu	SD
6.	Aisyah jernih putri	Kurang Mampu	SD
7.	Afifah jasmin	Kurang Mampu	SD
8.	Zaura rini anggraini	Kurang Mampu	SD
9.	Aina Thalita Zahran	Kurang Mampu	SD
10.	Putri melani Saskia	Yatim	SD
11.	Melinda harahap	Kurang Mampu	SD
12.	Salsa syarifah arkan	Piatu	SD
13.	Ummi salamah	Kurang Mampu	SD
14.	Dharma rahmadani	Kurang Mampu	SMP
15.	Siti Fatimah	Yatim	SMP
16.	Raudatul Munawaroh	Piatu	SMP
17.	Fatricia olivia	Piatu	SMP
18.	Ria rahmadani	Kurang Mampu	SMP
19.	Aura manja oktavia	Kurang Mampu	SMP
20.	Suci rahmadani	Piatu	SMP
21.	Dinda musrifa aulia	Kurang Mampu	SMP
22.	Aulia harahap	Kurang Mampu	SMP
23.	Anggun sahilka	Piatu	SMP
24.	Selvi nurhasanah	Yatim	SMP

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25.	Aini	Yatim	SMP
26.	Mutia rahmi	Kurang Mampu	SMP
27.	Hema malini	Yatim	SMK
28.	Diva	Kurang Mampu	SMK
29.	Adelta apriliani	Kurang Mampu	SMK
30.	Venia afrilia	Kurang Mampu	SMK
31.	Ranti algina febrianti	Yatim	SMK
32.	Ririn jani	Yatim	SMK
33.	Metha	Yatim	SMK
34.	Naila putri	Kurang Mampu	SMK
35.	Intan Lestari	Yatim	SMK
36.	Marsella	Yatim	SMK
37.	Aisyah saqinah wardany	Yatim	SMK
37.	Cantika	Yatim	SMK
38.	Anita	Yatim	SMK
39.	Nur faiza	Piatu	SMK
40.	Afni tatia Lestari	Yatim	SMK
41.	Sri patmini	Kurang Mampu	SMK
42.	Nopita sari	Piatu	SMK
43.	Ria pasmi	Kurang Mampu	SMK

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

44.	Nabila restiana	Piatu	SMK
45.	Aura	Yatim	SMK

Sumber : Laporan data anak, 2023

Dari tabel diatas dan hasil observasi penulis bahwa anak yang tinggal di Panti Asuhan putri aisyiyah berjumlah 45 orang. Mereka berasal berbagai daerah, perdesaan, dan dari beberapa kecamatan. Anak panti ini yang mana status mereka berbeda- beda, ada yang berstatus yatim, piatu, yatim piatu, anak.

Tabel 4.7
Tingkat Pendidikan Anak

Tingkat Pedidikan	Jumlah
SD	12 (Orang)
SMP	13 (Orang)
SMK	19 (Orang)

Sumber : Dokumentasi, 2023

Dari tabel diatas bahwasannya anak yang tinggal di panti asuhan putri aisyiyah memiliki 3 tingkat Pendidikan yaitu SD,SMP,SMK. Dapat dilihat di panti asuhan putri aisyiyah Tingkat Pendidikan anak yang paling banyak yaitu SMK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai peran pengasuh dalam pemberdayaan anak di panti asuhan putri aisyiyah Kota Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa peran pendamping sebagai berikut :

Sebagai Pendidik pembinaan keagamaan seperti tahfiz, seni Al-Qur'an. *Sebagai Motivator* di panti asuhan putri aisyiyah yaitu memberikan motivasi kepada anak asuh dengan cara merujuk kepada alumni panti yang telah sukses diluar sana. peran pengasuh *Sebagai Pembimbing* bagi anak asuh ialah dengan cara mengarahkan dan mengajarkan anak asuh agar disiplin dan bertanggung jawab, hal ini diterapkan seperti sholat tepat waktu, dan melaksanakan tugas piket setiap harinya sesuai jadwal yang telah ditetapkan. *Sebagai Pelatih* di panti asuhan putri aisyiyah diajarkan beberapa keterampilan dengan tujuan untuk kemandirian anak asuh nantinya. Yang akan mengajarkannya ialah ibu ibu aisyiyah dari MKS.

Dengan adanya peran pengasuh sebagai pendidik, motivator, pembimbing, dan pelatih yang diimplementasikan melalui pemberian motivasi, peningkatan skill dengan adanya pelatihan maka diharapkan setelah keluar dari panti anak bisa menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, cerdas serta memiliki semangat yang tinggi sehingga mampu memenuhi kebutuhan pribadinya dan mampu memberdayakan lingkungan sekitarnya terutama keluarganya sendiri.

Saran

Dari hasil penelitian tentang peran pendamping dalam pemberdayaan anak asuh di panti asuhan putri aisyiyah Kota Pekanbaru.

1. Pengurus/ pengasuh hendaknya juga bisa menyesuaikan cara memotivasi anak sesuai dengan kondisi mereka karena setiap anak memiliki latar belakang yang berbeda-beda pula.
2. Seharusnya jumlah pengasuh harus diperbanyak lagi

3. Seharusnya pelatihan yang diberikan kepada anak asuh berjalan 1 kali dalam 1 minggu, kemudian juga pengasuh diharapkan juga ikut andil dalam pelatihan anak asuh tersebut.
4. Setelah pelatihan selama 1 kali dalam enam bulan diharapkan kepada pengasuh untuk memeberikan pelatihan lanjutan kepada anak agar anak tidak lupa begitu saja mengenai pelatihan yang telah diberikan kepada mereka.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Al-Mohammad, Mohammad Asrori, 2014, *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar Oos, 2013, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung Alfabeta.)
- Elvera, Yesita Astarina, 2021, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : ANDI (Anggota IKAPI)
- Fattah Hanurawan, 2010, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Indrawati Endang Sri, 2017, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Psikosains)
- Kodarni, Siti Hazar Sitorus, 2021, *Membangun Kekuatan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kerakyatan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada)
- Mardikanto Totok, dan Poerko Soebiato, 2012, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: ALFABETA)
- Mardikanto Totok, dan Poerwoko Sobito, 2017, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung : Alfabeta.
- Martono Nanang, 2012, *Sosiologi Perubahan Sosial : Perspektif Klasik, Modern Posmodern, dan psikolonial*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Septo Haryoko. dkk, 2020, *Analisi Data Penelitian Kualitatif Konsep Teknik & Produk Analisis*, (Makassar : Universitas Negeri Makassar).
- Seharto E, 2021, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat: Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial* (Bandung: PT. Rafika Adimana)
- Seharto Edi, Ph.D., 2009, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat: Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial* (Bandung: PT. Rafika Adimana)
- Soekanto Soerjono, 2012, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Soekanto Soerjono, 2014, *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta, Grafindo Persada)
- Sim Muhammad, Achmad Ghizali Syafe' I, 2018, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*. (Depok: PT Raja Grafindo Persada)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R &d*, Bandung : Alfabeta

Teresia Aprilia, dkk, 2014, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung : Alfabeta

Ubba Adawiah, 2009, *Peran Pengasuhan Anak*, (Malang: UIN-MALANG Press,)

Yazid Yasril, Mihammad Soim, 2016, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: PT. Graha Grafindo.

JURNAL

A Mutahar, Magdalena, Antonia Sasap Abao, 2014, *Pola Pengasuhan Anak Yatim Terlantar Dan Kurang Mampu Di Panti Asuhan Bunda Pengharapan (PABP) Di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*. (Pontianak : UNTAN)

Fakultas Dakwah et al, 2023, "Religius Pada Anak Yatim Di Lembaga Kresejahteraan Sosial Anak (LKSA) Rumah Penyantunan Muhammadiyah Journal Article.

Lorentius Goa, "Peran Pengasuh Dalam Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus Di Wisma Dewandaru Kota Malang," *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral* 5, no. 1 (2020): 70–87, <https://doi.org/10.53544/sapa.v5i1.124>.

Mustajib, 2021, *Manajemen Mutu Pengasuhan Panti Asuhan Rukun Santoso*, Kencong Kediri Mustajib A' Yusuf Khunaifi Husni Mubarak Pendahuluan Panti Asuhan Mempunyai Arti Secara Etimologi Berasal Dari dua Kata Yaitu," *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado* 15, no. 1

Mulia, 2022, *Peran Pengasuh Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Asuh Di Panti Asuhan Hayat Sabungan Jae, Darul Ilmi Vol.10 (MTs Persiapan Negeri 3 : Padang Sidempuan*.

Ufi Putra Sani, 2019, *jurnal Ilmu Dakwah Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al- Qur'an*, (Jawa Tengah : IAIN Salatiga)

SKRIPSI

Safitri Helma Herianis, 2023, *Peran Pendampingan Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Panti Asuhan Al- Mustofa Dayo Di Desa Dayo Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu*, no. 6336 (Pekanbaru : Repositiry UIN Suska Riau)

Rani Susanti, 2023, *Peran Pengasuh Dalam Mengembangkan Kemandirian Remaja Di Yayasan Swasta Mandiri Kota Bengkulu.*(Bengkulu : Repositori : Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno)

UNDANG-UNDANG

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Perubahan keempat, tentang kesejahteraan bangsa.

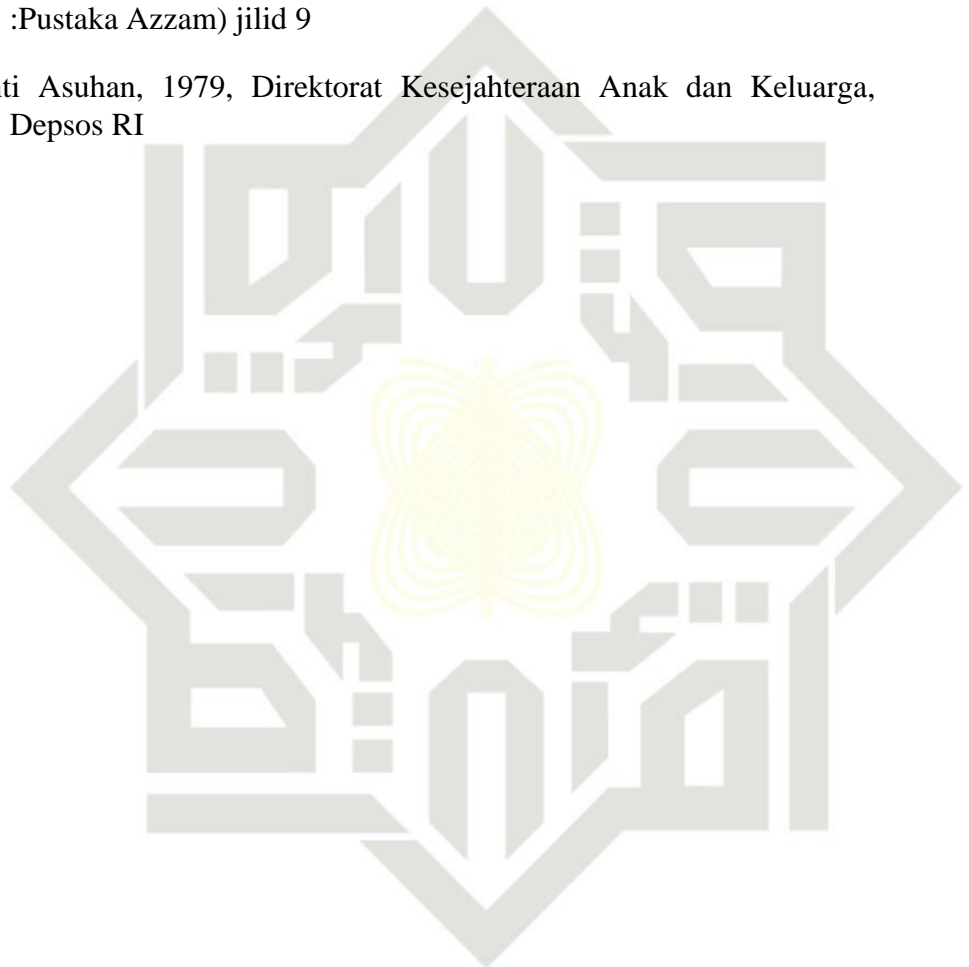
SUMBER LAIN

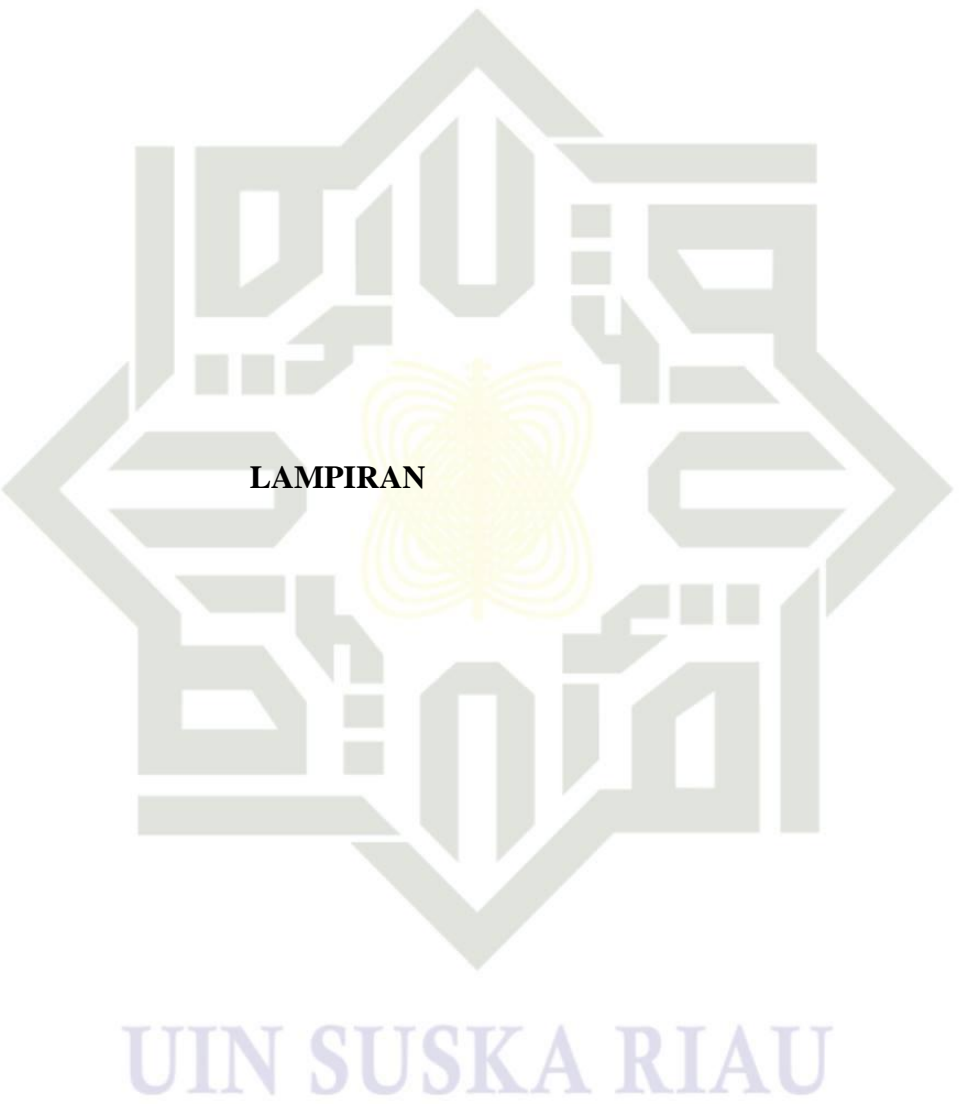
Al-Qurtubi, 2010, *Tafsir al-Qurtubi, terjemahan oleh Fathurrahman,*(Jakarta :Pustaka Azzam) jilid 9

Pedoman Panti Asuhan, 1979, Direktorat Kesejahteraan Anak dan Keluarga, Depsos RI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Peran Pengasuh	Pendidik	Memberikan pembinaan	1. Memberikan pembinaan keagamaan 2. Mengajarkan anak sholat, mengaji.	Wawancara Observasi Dokumentasi
	Motivator	Memberikan Motivasi	1. Memberikan motivasi kepada anak. 2. Memberikan dukungan kepada anak asuh.	
	Pembimbing	Mengajarkan dan mengarahkan	1. Memberinya tanggung jawab 2. Mengajarkan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		anak asuh.	anak disiplin	
	Pelatih	Memberikan pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pengetahuan kepada anak mengenai hal keterampilan. 2. Memberikan pelatihan kepada anak. 	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN PENGASUH PANTI ASUHAN DALAM PEMBERDAYAAN ANAK DI PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH KOTA PEKANBARU

A. Pengasuh

a. Indikator Pendidik

1. Melakukan Pembinaan

- Kegiatan apa yang dilakukan dalam pembinaan anak asuh ?
- Apakah pembinaan anak panti dilakukan setiap hari ?
- Siapa saja yang terkait dalam pembinaan tersebut?
- Apakah kegiatan yang dilakukan dalam pembinaan anak panti sudah berjalan sesuai dengan semestinya ?
- Berapa banyak anak panti asuhan yang ikut pembinaan ini ?
- Biasanya permasalahan apa yang sering dijumpai saat melakukan kegiatan ini ?

b. Indikator Motivator

1. Memberikan motivasi kepada anak

- Kegiatan apa yang dilakukan pendamping untuk memotivasi anak asuh yang ada di panti ?
- Apakah kegiatan yang diberikan berjalan dengan lancar ?
- Apakah ada perubahan pasca kegiatan motivasi ?
- Siapa saja yang terlibat dalam pemberian motivasi kepada anak ?
- Apa saja kendala dalam kegiatan tersebut ?

c. Indikator Pembimbing

- Adakah bimbingan yang diberikan kepada anak ?
- Apa saja bimbingan yang diberikan kepada anak ?
- Siapa saja yang terlibat dalam memberikan bimbingan kepada anak ?
- Apa saja kendala dalam membimbing anak asuh ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Indikator Pelatih

1. Memberikan pelatihan kepada anak

- Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan skill anak agar mereka bisa berdaya dan mandiri ?
- Pelatihan apa saja yang diberikan kepada anak asuh ?
- Apakah ada pihak luar yang terlibat dalam pelatihan tersebut ?
- Berapa kali pelatihan tersebut diadakan ?
- Apakah ada kendala dalam pelatihan tersebut ?

B. Anak Asuh

- Apa saja pelatihan yang diberikan disini ?
- Bagaimana perasaan anak Ketika melakukan kegiatan yang diberikan oleh pengasuh ?
- Apa saja yang kamu rasakan selama tinggal disini ?
- Apakah kamu merasa di benar-benar diperhatikan oleh pengasuh yang ada di panti ?
- Bagaimana hubungan anak dengan pengasuh atau pendamping yang ada di panti ?
- Apa saja Pendidikan yang diberikan selama berada di panti ?
- Apakah kebutuhan sehari-hari adik-adik disini sudah terpenuhi ?
- Pembinaan apa saja yang diberikan disini ?
- Siapa saja yang terlibat dalam pembinaan dan pelatihan disini ?

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Peneliti : Lira Virna
 NIM : 12040124797
 Hari/Tanggal : 26 Desember 2023
 Objek Observasi : Lokasi Penelitian

Dalam kegiatan observasi, penulis turun secara langsung ke lapangan untuk mengamati bagaimana peran pendamping dalam pemberdayaan anak di panti asuhan putri aisyiyah Kota Pekanbaru.

A. Tujuan

Untuk memperoleh data serta informasi yang lebih akurat mengenai peran pendamping dalam pemberdayaan anak asuh di panti asuhan putri aisyiyah.

B. Aspek yang diamati

Adapun objek yang akan diteliti oleh penulis adalah :

1. Lokasi penelitian panti asuhan putri aisyiyah
2. Kepengurusan panti asuhan putri aisyiyah
3. Sarana dan prasarana panti asuhan putri aisyiyah
4. Kegiatan panti asuhan putri aisyiyah

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Lira Virna
 Hari/Tanggal : 16 Januari 2024
 Objek Observasi : Sarana dan prasarana Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai sarana dan prasarana Panti Asuhan Putri Aisyiyah, Adapun sarana dan prasarana panti asuhan putri aisyiyah memiliki beberapa bangunan sebagai berikut :

1. Ruangan Kantor Panti
2. Asrama
3. Musholla
4. Aula
5. Dapur umum
6. Ruang Makan

Selanjutnya sarana dan prasarana yang ada di panti asuhan putri aisyiyah berupa peralatan yang digunakan sebagai operasional kegiatan yang ada di panti seperti :

1. Komputer
2. Meja/Kursi
3. Telepon
4. Peralatan tambahan seperti : kipas angin, alat drumband, dan mesin jahit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Nama : Sri Paulina S.Ag

Jabatan : Ketua

Hari/Tanggal : 22 Januari 2024

Pukul : 10 : 42 WIB

1. Indikator Pendidik

a. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam melakukan pembinaan anak asuh ?

Jawaban : Pembinaan disini yaitu pembinaan keagamaan seperti belajar sholat, mengajai, seni Al-Qur'an Tahfizh.

b. Apakah pembinaan anak panti dilakukan setiap hari ?

Jawaban : tidak setiap hari dilakukan, kegiatan tersebut akan dijadwalkan

c. Siapa saja yang terlibat dalam pembinaan tersebut ?

Jawaban : pembinaan keagamaan tentunya yang terlibat pengasuh yang didalam kemudian kalau mengenai seni al-qur'an itu nanti akan didatangkan guru dari luar untuk mengajar.

d. Apakah kegiatan pembinaan yang dilakukan sudah berjalan sesuai mestinya ?

Jawaban : Alahamdulillah sudah cukup baik

e. Apa kendala atau permasalahan yang sering dijumpai dalam pembinaan tersebut ?

Jawaban : Kurangnya tenaga pengasuh dan pengetahuan pengasuh dalam hal pembinaan tersebut anak di panti

2. Indikator Motivator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kegiatan apa yang dilakukan pendamping untuk memotivasi anak asuh yang ada di panti ?

Jawaban : Yang pertama mendatangkan alumni dan memberitahukan kepada anak bahwasannya anak-anak yang dulu tinggal di panti ini sekarang sudah sukses dan banyak yang sudah bekerja,

- b. Apakah kegiatan yang diberikan berjalan dengan lancar ?

Jawaban : Alhamdulillah lancar

- c. Apakah ada perubahan pasca kegiatan motivasi ?

Jawaban : hanya beberapa, jika dipersenkan dari 100% cuman 40% yang berubah.

- d. Siapa saja yang terlibat dalam pemberian motivasi kepada anak ?

jawaban : yang pertama tentunya pengasuh yang didalam, yang selanjutnya yaitu ibu-ibu aisyiah dari MKS.

3. Indikator Pembimbing

- a. Adakah bimbingan yang diberikan kepada anak ?

Jawaban : Tentunya ada bimbingan

- b. Apa saja bentuk bimbingan yang diberikan kepada anak ?

Jawaban : membimbing, mengarahkan anak agar mereka selalu sholat berjamaah, sholat tepat waktu dan selalau bertanggung jawab

- c. Siapa saja yang terlibat dalam membimbing anak ?

Jawaban : semua pengasuh yang ada

- d. Apa saja kendala dalam membimbing anak asuh ?

Jawaban : kurangnya tenaga pengasuh

4. Indikator Pelatih

- a. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan skill anak agar mereka bisa berdaya dan mandiri ?

Jawaban : Anak diberikan pelatihan

- b. Pelatihan apa saja yang diberikan kepada anak asuh ?

Jawaban : pelatihan public speaking, memasak, membuat gantungan smasker, dan juga pot dari sabun.

- c. Apakah ada pihak luar yang terlibat dalam pelatihan tersebut ?

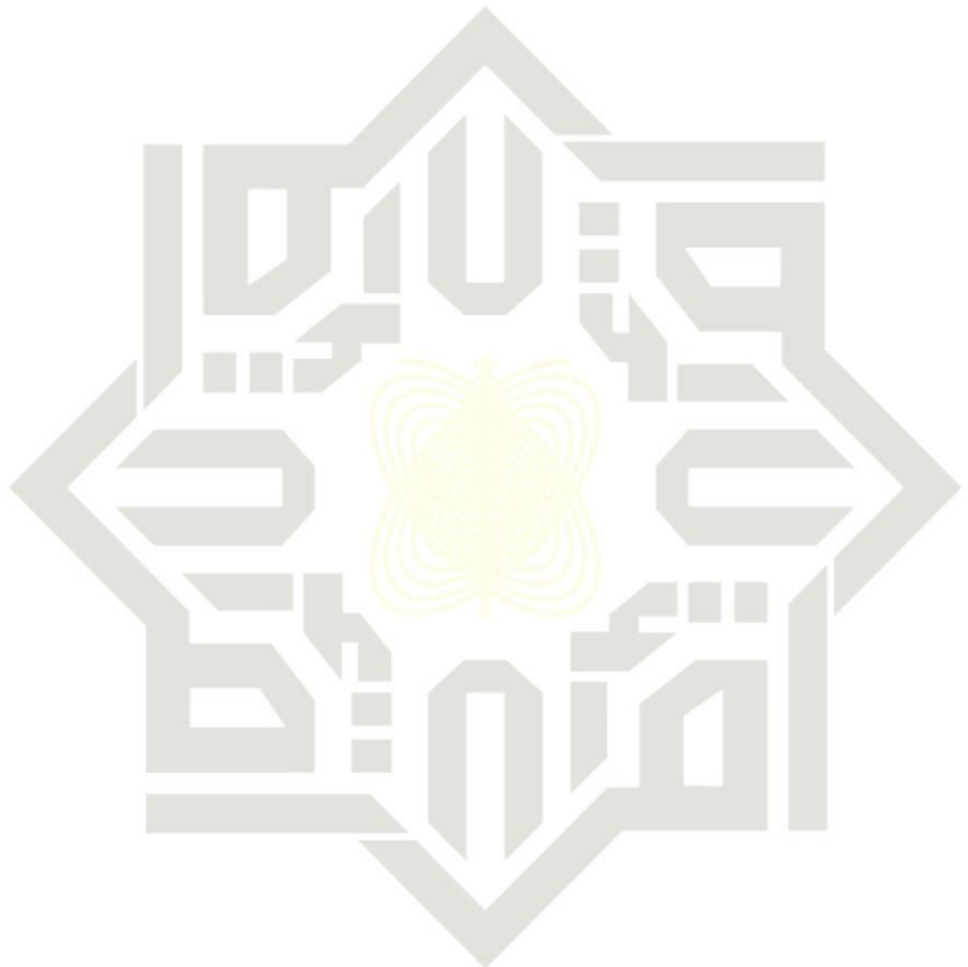
Jawaban :ada, Kayak alumni panti, dan ibu -ibu dari MKS juga

d. Berapa kali pelatihan tersebut diadakan ?

Jawaban : sekali dalam enam bulan

e. Apakah ada kendala dalam pelatihan tersebut ?

Jawaban : sebenarnya tidak ada kendala, hanya terbatasnya waktu saja.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Nama : Wirniza S I. Kom

Jabatan : Sekretaris

Hari/Tanggal : 23 Januari 2024

Pukul : 11 : 14 WIB

1. Indikator Pendidik

- a. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam melakukan pembinaan anak asuh ?

Jawaban : Pembinaan Keagamaan

- b. Apakah pembinaan anak panti dilakukan setiap hari ?

Jawaban : kalau itu dia ada jadwalnya dek

- c. Siapa saja yang terlibat dalam pembinaan tersebut ?

Jawaban : pembinaan keagamaan tentunya yang terlibat pengasuh yang didalam kemudian kalau mengenai seni al-qur'an itu nanti akan didatangkan guru dari luar untuk mengajar.

- d. Apakah kegiatan pembinaan yang dilakukan sudah berjalan sesuai mestinya ?

Jawaban : Alhamdulillah sudah dek, walaupun kadang kendala-kendala

- e. Apa kendala atau permasalahan yang sering dijumpai dalam pembinaan tersebut ?

Jawaban : Kurangnya kesadaran anak

2. Indikator Motivator

- a. Kegiatan apa yang dilakukan pendamping untuk memotivasi anak asuh yang ada di panti ?

Jawaban : Kalau kakak sendiri itu caranya berbeda dek karena kalau kita kasih si A motivasi ternyata dia masalah nya tidak disitu, jadi kakak memotivasinya itu berbeda beda. Tap kalau untuk keseluruhannya kakak merujuk kepada kakak kakak panti terdahulu yang sudah sukses.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apakah kegiatan yang diberikan berjalan dengan lancar ?

Jawaban : Alhamdulillah lancar

- c. Apakah ada perubahan pasca kegiatan motivasi ?

Jawaban : kita kan disini jumlah anaknya 45 dek jadi dari empat puluh lima orang itu ada lah lima orang gitu yang sadar akan hal itu.

- d. Siapa saja yang terlibat dalam pemberian motivasi kepada anak ?

Jawaban : yang terlibat untuk memotivasi anak ni tentunya yang pertama pengurus yang ada didalam dek, siap itu ada juga pengurus dari ibu-ibu aisyiyah, kemudian juga ada kadang dari anak-anak kuliah yang dating ke panti.

- e. Apa saja kendala dalam kegiatan tersebut ?

Jawaban : kesadaran si dek

3. Indikator Pembimbing

- a. Adakah bimbingan yang diberikan kepada anak ?

Jawaban : Ada dek

- b. Apa saja bentuk bimbingan yang diberikan kepada anak ?

Jawaban : Membimbing anak agar disiplin dan bertanggung jawab

- c. Siapa saja yang terlibat dalam membimbing anak ?

Jawaban : Pengasuh yang ada di Panti

- d. Apa saja kendala dalam membimbing anak asuh ?

Jawaban : sama dengan yang sebelumnya dek kurangnya kesadaran

4. Indikator Pelatih

- a. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan skill anak agar mereka bisa berdaya dan mandiri ?

Jawaban : ada dek seperti pelatihan soft skills

- b. Pelatihan apa saja yang diberikan kepada anak asuh ?

Jawaban : membuat gantungan masker, membuat bunga dari sabun, memasak, dan ada public speaking.

- c. Apakah ada pihak luar yang terlibat dalam pelatihan tersebut ?

Jawaban : ibu-ibu aisyiyah dek



HASIL WAWANCARA

Nama : Hj. Rosni Alwis
 Jabatan : Bidang keagamaan dan kerohanian
 Hari/Tanggal : 16 Januari 2024
 Waktu : 14 : 20 WIB

1. Indikator Pendidik

a. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam melakukan pembinaan anak asuh ?

Jawaban : Pembinaan keagamaan belajar sholat dan mengaji

b. Apakah pembinaan anak panti dilakukan setiap hari ?

Jawaban : nggak setiap hari, ada jadwalnya

c. Siapa saja yang terlibat dalam pembinaan tersebut ?

Jawaban : Seluruh pengasuh

d. Apakah kegiatan pembinaan yang dilakukan sudah berjalan sesuai mestinya ?

Jawaban : sudah cukup baik

e. Apa kendala atau permasalahan yang sering dijumpai dalam pembinaan tersebut ?

Jawaban : Kurangnya tenaga pengasuh yang tinggal di panti nak

2. Indikator Motivator

a. Kegiatan apa yang dilakukan pengasuh untuk memotivasi anak asuh yang ada di panti ?

Jawaban : mendatangkan para alumni untuk memotivasi anak asuh

b. Apakah kegiatan yang diberikan berjalan dengan lancar ?

Jawaban : lancar nak

c. Apakah ada perubahan pasca kegiatan motivasi ?

Jawaban : kalau untuk itu pelatihan bagi anak disini cuman sekedar pengetahuan saja tapi kalau untuk prakteknya tidak, berlalu kegiatan berlalu pula lah ilmunya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Siapa saja yang terlibat dalam pemberian motivasi kepada anak ?

Jawaban : pertama tentunya pengurus inti dari panti.

3. Indikator Pembimbing

a. Adakah bimbingan yang diberikan kepada anak ?

Jawaban : Ada nak

b. Apa saja bentuk bimbingan yang diberikan kepada anak ?

Jawaban : Membimbing anak agar disiplin dan bertanggung jawab atas diri mereka sendiri dan terhadap tugas yang telah diberikan kepada mereka

c. Siapa saja yang terlibat dalam membimbing anak ?

Jawaban : Pengasuh yang ada di Panti

d. Apa saja kendala dalam membimbing anak asuh ?

Jawaban : Masih kurangnya tenaga pengasuh

4. Indikator Pelatih

a. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan skill anak agar mereka bisa berdaya dan mandiri ?

Jawaban : memberikan pelatihan kepada anak

b. Pelatihan apa saja yang diberikan kepada anak asuh ?

Jawaban : banyak nak ada memasak, membuat kerajinan dari sabun, membuat ikat rambut.

c. Apakah ada pihak luar yang terlibat dalam pelatihan tersebut ?

Jawaban : diatas pengrus panti in ikan masih ada lagi yang Namanya MKS, jadi pimpinan wilayah itu juga punya strukturnya tersendiri, jadi ada yang mengajarkan bagian keterampilan dan juga ada di bidang keagamaan. Nah dari ibu-ibu tersebutlah yang mengajarkan anak.

d. Berapa kali pelatihan tersebut diadakan ?

Jawaban : setiap libur semester

e. Apakah ada kendala dalam pelatihan tersebut ?

Jawaban : terbatasnya waktu untuk melakukan kegiatan

HASIL WAWANCARA

Nama : Siti Nurhikmah
Jabatan : Kakak Asuh
Hari/Tanggal : 6 Februari 2024
Pukul : 10 : 12 WIB

1. Indikator Pendidik

a. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam melakukan pembinaan anak asuh ?

Jawaban : Pembinaan keagamaan belajar sholat dan mengaji

b. Apakah pembinaan anak panti dilakukan setiap hari ?

Jawaban : tidak setiap hari

c. Siapa saja yang terlibat dalam pembinaan tersebut ?

Jawaban : Seluruh pengasuh yang ada

d. Apakah kegiatan pembinaan yang dilakukan sudah berjalan sesuai mestinya ?

Jawaban : udah lumayan baik

e. Apa kendala atau permasalahan yang sering dijumpai dalam pembinaan tersebut ?

Jawaban : Kurangnya tenaga pengasuh yang tinggal di panti

2. Indikator Motivator

a. Kegiatan apa yang dilakukan pendamping untuk memotivasi anak asuh yang ada di panti ?

Jawaban : melihat dari anak panti dulu yang tlah berhasil sekarang.

b. Apakah ada perubahan pasca kegiatan motivasi ?

Jawaban : ada tapi, maklum yang namanya anak-anak pasti mereka

c. Siapa saja yang terlibat dalam pemberian motivasi kepada anak ?

Jawaban : ibu-ibu aisyiyah, ta'oi terutamanya orang yang didalam.

3. Indikator Pembimbing

a. Adakah bimbingan yang diberikan kepada anak ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : Ada nak

- b. Apa saja bentuk bimbingan yang diberikan kepada anak ?

Jawaban : Membimbing anak agar disiplin dan bertanggung jawab atas diri mereka sendiri dan terhadap tugas yang telah diberikan kepada mereka

- c. Siapa saja yang terlibat dalam membimbing anak ?

Jawaban : Pengasuh yang ada di Panti

- d. Apa saja kendala dalam membimbing anak asuh ?

Jawaban : Masih kurangnya tenaga pengasuh

4. Indikator Pelatih

- a. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan skill anak agar mereka bisa berdaya dan mandiri ?

Jawaban : mereka diberi pelatihan

- b. Pelatihan apa saja yang diberikan kepada anak asuh ?

Jawaban : pelatihan public speaking, keterampilan dari barang-barang bekas, nanti ketika ada acara di panti nanti karya anak-anak disini di buat bazar.

- c. Apakah ada pihak luar yang terlibat dalam pelatihan tersebut ?

Jawaban : banyak

- d. Berapa kali pelatihan tersebut diadakan ?

Jawaban : diadakan waktu libur sekolah

- e. Apakah ada kendala dalam pelatihan tersebut ?

Jawaban : nggak ada

HASIL WAWANCARA

Nama : Aura
Jabatan : Anak Asuh
Hari/Tanggal : 24 Januari 2024
Pukul : 14 : 51 WIB

- a. Apa saja pelatihan yang diberikan disini ?
Jawaban : banyak kak, ada drumband, terus bunga dari sabun
- b. Apakah ada sanksi yang diberikan jika melanggar peraturan panti asuhan ?
Jawaban : bayar spp kak
- c. Apa saja yang kamu rasakan selama tinggal disini ?
Jawaban : Enak si kak, karena banyak dapat teman
- d. Bagaimana hubungan anak dengan pengasuh atau pendamping yang ada di panti ?
Jawaban : tergantung si kak, kadang ada yang sesuai ada juga yang nggak.
- e. Apa saja Pendidikan yang diberikan selama berada di panti selain dari sekolah ?
Jawaban : tahfizh, seni Al-Qur'an
- f. Apakah kebutuhan sehari-hari adik-adik disini sudah terpenuhi ?
Jawaban : yang nggak cuman uang jajan si kak, kadang dikasih kadang nggak gitu kak.
- g. Pembinaan apa saja yang diberikan disini ?
Jawaban : Pembinaan keagamaan kak, kayak belajar sholat, dan juga mengaji
- h. Siapa saja yang terlibat dalam pembinaan dan pelatihan disini ?
Jawaban : pengasuh disini sama ibu ibu dari aisyyiah juga ada kak

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Nama : Anggun
 Jabatan : Anak Asuh
 Hari/Tanggal : 21 Januari 2024
 Waktu : 14 : 30 WIB

- a. Apa saja pelatihan yang diberikan disini ?
 Jawaban : kayak drumband, public speking, membuat bunga dari sabun
- b. Apa saja yang kamu rasakan selama tinggal disini ?
 Jawaban : lumayan enak kak
- c. Apakah kamu merasa di benar-benar diperhatikan oleh pengasuh yang ada di panti ?
 Jawaban : kadang diperhatikan kadang nggak
- d. Apa saja Pendidikan yang diberikan selama berada di panti ?
 Jawaban : tahfizh, seni baca Qur'an
- e. Apakah kebutuhan sehari-hari adik-adik disini sudah terpenuhi ?
 Jawaban : nggak kak
- f. Pembinaan apa saja yang diberikan disini ?
 Jawaban : Pembinaan keagamaan kak, kayak belajar sholat, dan juga mengaji
- g. Siapa saja yang terlibat dalam pembinaan dan pelatihan disini ?
 Jawaban : pengasuh disini sama ibu ibu dari aisyyiah juga ada kak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Nama : Aulia
 Jabatan : Anak Asuh
 Hari/Tanggal : 21 Januari 2024
 Waktu : 15 : 30 WIB

- a. Apa saja pelatihan yang diberikan disini ?
 Jawaban : membuat bunga dari sabun, merajut trus masih banyak lagi kak
- b. Apa saja yang kamu rasakan selama tinggal disini ?
 Jawaban : Ada senangnya, ada sedihnya, pokoknya bermacam-macam kak
- c. Apakah kamu merasa di benar-benar diperhatikan oleh pengasuh yang ada di panti ?
 Jawaban : kurang kak, mungkin karena muak pengasuhnya lihat kami kak, kadang disuruh piket kami nggak mau. Jadi ini karena salah kami juga
- d. Bagaimana hubungan anak dengan pengasuh atau pendamping yang ada di panti ?
 Jawaban : ada baik, ada nggak juga kak
- e. Apa saja Pendidikan yang diberikan selama berada di panti ?
 Jawaban : kayak mengaji, tahfizh al-quran, dan juga muhadaroh.
- f. Apakah kebutuhan sehari-hari adik-adik disini sudah terpenuhi ?
 Jawaban : uang belanja kak
- g. Pembinaan apa saja yang diberikan disini ?
 Jawaban : Pembinaan keagamaan kak, kayak sholat, belajar seni AlQur'an
- h. Siapa saja yang terlibat dalam pembinaan dan pelatihan disini ?
 Jawaban : pengasuh disini sama ibu ibu dari aisyiyah juga ada kak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Nama : Suci
 Jabatan : Anak Asuh
 Hari/Tanggal : 25 Januari 2024
 Waktu : 17 : 00 WIB

- a. Apa saja pelatihan yang diberikan disini ?
 Jawaban : kayak keterampilan gitu kak, membuat pot bunga dari sabun, membuat gantungan msker juga.
- b. Apa saja yang kamu rasakan selama tinggal disini ?
 Jawaban : enak kak
- c. Apakah kamu merasa di benar-benar diperhatikan oleh pengasuh yang ada di panti ?
 Jawaban : kalau saya sendiri merasa agak kurang kak
- d. Bagaimana hubungan anak dengan pengasuh atau pendamping yang ada di panti ?
 Jawaban : baik kak
- e. Apa saja Pendidikan yang diberikan selama berada di panti ?
 Jawaban : mengaji, sama tahfizh
- f. Apakah kebutuhan sehari-hari adik-adik disini sudah terpenuhi ?
 Jawaban : kurang kak
- g. Pembinaan apa saja yang diberikan disini ?
 Jawaban : Pembinaan keagamaan kak, kayak belajar sholat, dan juga mengaji
- h. Siapa saja yang terlibat dalam pembinaan dan pelatihan disini ?
 Jawaban : pengasuh disini kak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Nama : Selfi
 Jabatan : Anak Asuh
 Hari/Tanggal : 23 Januari 2024
 Waktu : 14 : 47 WIB

- a. Apa saja pelatihan yang diberikan disini ?
 Jawaban : banyak kak, kayak merajut, terus masak juga. Dulu juga pernah menjahit.
- b. Apa saja yang kamu rasakan selama tinggal disini ?
 Jawaban : Biasa aja si kak
- c. Apakah kamu merasa di benar-benar diperhatikan oleh pengasuh yang ada di panti ?
 Jawaban : iya kak diperhatikan
- d. Bagaimana hubungan anak dengan pengasuh atau pendamping yang ada di panti ?
 Jawaban : baik kak
- e. Apa saja Pendidikan yang diberikan selama berada di panti ?
 Jawaban : kayak tahfizh, tapak suci, seni baca Al-Qur'an
- f. Apakah kebutuhan sehari-hari adik-adik disini sudah terpenuhi ?
 Jawaban : belum kak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Lampiran 4

REDUKSI DATA

Informan	Sub Indikator	Hasil Wawancara
S Paulina S,Ag Wurniza, S. I. Kom H Rosni Alwis Sii Nurhikmah	Memberikan Pembinaan	Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan bahwasannya peran pendamping sebagai Pendidik yaitu dengan memberikan pembinaan kepada anak asuh berupa pembinaan keagamaan seperti belajar sholat, belajar mengaji, tahfizh Qur'an dan juga belajar Seni baca Al- Qur'an.
	Memberikan Motivasi	Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan bahwasannya peran pendamping sebagai fasilitator dengan merujuk serta mendatangkan para alumni panti asuhan yang telaah berhasil diluar sana belum sepenuhnya dapat memotivasi anak asuh melainkan hanya beberapa saja. Dalam hal memotivasi pengasuh tidak membedakan cara memotivasi anak yang sekolah dasar dengan sekolah SMP dan juga SMK.
	Mengajarkan dan mengarahkan	Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pengasuh bahwasannya anak di bimbing dan diarahkan akan selalai disiplin dan bertanggung jawab, di panti anak diarahkan selaalau agar sholat tepat waktu dan mengenai tanggung jawab

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	anak dikasih tugas dan jadwal piket dan mendapat giliran setiap harinya.
Memberikan Pelatihan	Berdasarkan hasil wawancara serta hasil observasi yang penulis lakukan bahwasannya anak asuh diberikan pelatihan seperti public speaking, membuat gantungan masker, bunga dari sabun dan juga memasak. Namun disana pengasuh hanya sekedar menjadi pengawas saja tidak ikut andil dalam pelatihan tersebut. Kemudian juga berdasarkan hasil wawancara tersebut disebutkan bahwa keterampilan yang diberikan kepada anak hanya sekedar pengetahuan saja bagi mereka namun tidak di praktekan untk kedepannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi wawancara dengan ibu Sri Paulina Selaku Ketua Panti Asuhan Putri Aisyiyah, 22 Januari 2024



Dokumentasi wawancara dengan Hj. Rosni Alwis selaku seksi keagamaan dan kerohanian Panti Asuhan Putri Aisyiyah 16 Januari 2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi wawancara dengan ibu Wirniza S I.Kom Selaku sekretaris
Panti Asuhan Putri Aisyiyah, 23 Januari 2024**



**Dokumentasi Wawancara Dengan Suci Selaku Anak Asuh
Panti Asuhan Putri Aisyiyah**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi Wawancara Dengan Aura Anak Asuh
Panti Asuhan Putri Aisyiyah**



**Dokumentasi Wawancara Dengan Selfi Selaku Anak Asuh
Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi Wawancara Dengan Anggun Selaku Anak Asuh
Panti Asuhan Putri Aisyiyah**



**Dokumentasi Wawancara Dengan Aulia
Selaku Anak Asuh Panti Asuhan Putri Aisyiyah**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara dengan Siti Nurhikmah

Selaku Kakak Asuh Panti Asuhan Putri Aisyiyah, 06 Februari 2024



Dokumentasi anak sedang pembinaan keagamaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi mabit anak asuh dengan tema membentuk anak beriman dan berkarakter Islami



Dokumentasi Anak Sedang Pelatihan Publik Speaking

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi Kunjungan lapangan dari Dinas Sosial Provinsi ke
Panti Asuhan Putri Aisyiyah**



Dokumentasi Team Drumband Panti Asuhan Putri Aisyiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi Hasil Kerajinan Anak Asuh di
Panti Asuhan Putri Aisyiyah**



**Dokumentasi Hasil Kerajinan Anak Asuh
di Panti Asuhan Putri Aisyiyah**

Pekanbaru, 27 Desember 2023

B- 5452/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2023

Biasa

(satu) Exp

Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**

Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : LIRA VIRNA
NIM : 12040124797
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan
Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Peran Pendamping Dalam Pemberdayaan Anak Asuh Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru".

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru".

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
Dekan
Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperbolehkan untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan untuk tujuan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/61426
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 5152/Un.04/F.VII/PP.00.9/2023 Tanggal 27 Desember 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | LIRA VIRNA |
| 2. NIM / KTP | : | 12040124797 |
| 3. Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PERAN PENDAMPING DALAM PEMBERDAYAAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN PUTRI AISIYAH KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PANTI ASUHAN PUTRI AISIYAH KOTA PEKANBARU |

dengan ketentuan sebagai berikut:

tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 Desember 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

UIN SUSKA RIAU

Dembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
- Up. Kabag. Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Berhubungan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diangkat mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kreatifitas, dan untuk keperluan lain.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lira Virna lahir di Desa Ludai Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar pada tanggal 15 April 2002. Penulis merupakan anak ke- 2 dari tiga orang bersaudara. Lahir dari pasangan Bapak Jhon Henri dan Ibu Nurdiati. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 022 Desa Sungai Paku pada tahun 2008-2013, dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTS Al-Fajar Kota Pekanbaru pada tahun 2014-2016, Kemudian menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAS Al-Fajar Kota Pekanbaru pada tahun 2017-2019. Pada Tahun 2020-2024 melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur UM- PTKIN dengan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Setelah menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Pangkalan Kasai Kabupaten Indra Giri Hulu Provinsi Riau. Setelah melakukan KKN, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Balai Pemberdayaan Masyarakat Desa Daerah Tertinggal dan Transmigrasi . Pada Desember 2023 – Januari 2024 penulis melakukan penelitian dengan judul “Peran Pengasuh Dalam Pemberdayaan Anak Asuh Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru” di bawah bimbingan Ibu Rosmita M. Ag.